

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM MEMBENTUK SIKAP CINTA
TANAH AIR MELALUI KEGIATAN PRAMUKA
DI SMP N 23 BANDAR LAMPUNG**



Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh :

AHMAD YAHDI

NPM : 1511010010

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
1440 H/2019 M**

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM MEMBENTUK SIKAP
CINTA TANAH AIR MELALUI KEGIATAN PRAMUKA
DI SMP N 23 BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh :

AHMAD YAHDI

NPM : 1511010010

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pembimbing I : Prof.Dr. Wan Jamaludin Z, M. Ag

Pembimbing II : Drs. Mukty Sy., M.Ag

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
1440 H/2019 M**

ABSTRAK

Cinta tanah air merupakan hal yang penting untuk ditanamkan dalam diri siswa demi terbentuknya karakter yang diinginkan oleh bangsa. Islam dan nasionalisme dua hal yang tidak bisa dipisahkan karena keduanya saling membutuhkan satu sama lain. Membentuk karakter siswa sejak dini merupakan hal yang sangat penting terutama dalam masalah agama dikarenakan arus globalisasi yang bisa masuk kedalam diri generasi muda sehingga akan merusak akhlak baik kepada diri sendiri, lingkungan masyarakat, bangsa dan kepada Allah Swt.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan makna dari nilai-nilai pendidikan Islam dan bagaimana hal tersebut berproses dalam membentuk sikap cinta tanah air melalui kegiatan pramuka. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik yang mengikuti kegiatan pramuka di SMP N 23 Bandar Lampung.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data wawancara dan pengamatan. Wawancara dilakukan kepada para Pembina, pelatih dan kepada siswa yang ikut serta dalam kegiatan pramuka. Data primer diperoleh langsung dari responden mengenai nilai-nilai pendidikan Islam dalam membentuk sikap cinta tanah air melalui kegiatan pramuka, sedangkan data sekunder berupa teori-teori dan norma hukum serta data penunjang lainnya diperoleh dari kepustakaan, dokumentasi dan monografi sekolah. semua data tersebut merupakan bahan-bahan untuk mendiskripsikan nilai-nilai pendidikan Islam dalam membentuk sikap cinta tanah air melalui kegiatan pramuka di SMP N 23 Bandar Lampung.

Dari hasil penelitian bahwa nilai-nilai pendidikan Islam dalam membentuk sikap cinta tanah air melalui kegiatan pramuka di SMP N 23 Bandar Lampung terdapat nilai nilai pendidikan Islam, seperti Nilai kedisiplinan, nilai kepemimpinan, nilai gotong royong, nilai patriotisme, dan nilai mandiri.



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame – Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

**Nama : AHMAD YAHDY
NPM : 1511010010
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM
MEMBENTUK SIKAP CINTA TANAH AIR
MELALUI KEGIATAN PRAMUKA DI SMP N 23
BANDAR LAMPUNG**

MENYETUJUI

**Telah di Munaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung**

Pembimbing I

Pembimbing II

**Prof. Dr. Wán Jamaluddin Z, M.Ag
NIP. 197103211995031001**

**Drs. Mukti SY, M.Ag
NIP. 195705251980031005**

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam**

**Dr. Imam Syafe'I, M.Ag
NIP. 196502191998031002**



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame – Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

**Skripsi dengan judul : NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM
MEMBENTUK SIKAP CINTA TANAH AIR MELALUI KEGIATAN
PRAMUKA DI SMP N 23 BANDAR LAMPUNG Disusun oleh: AHMAD
YAHDI, NPM : 1511010010, Jurusan : Pendidikan Agama Islam Telah diujikan
dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Hari/Tanggal
Rabu, 23 Mei 2019.**

TIM MUNAQASYAH

Ketua : Dr. Andi Thaher, M. Pd

Sekretaris : M. Indra Saputra, M.Pd.I

Penguji Utama : Dr. Agus Pahrudin, M.Pd

Penguji Pendamping I : Prof. Dr. Wan Jamaludin Z, M. Ag

Penguji Pendamping II : Drs. Mukty Sy, M. Ag

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd
NIP. 195608101987031001



PERSEMBAHAN

Karya tulis ini penulis persembahkan sebagai wujud ungkapan terimakasih yang mendalam kepada :

1. Kedua orang tuaku : Bapak Abu Sari dan Ibu Amnah, atas pengorbanan selama ini sejak masih dalam kandungan sampai usia yang sekarang ini, yang tidak pernah lelah dan bosan dalam bekerja dan berdo'a untuk putra putrinya, dan hanya Allah lah yang bisa membalas semuanya.
2. Dan kepada Adik-kakaku yang selalu memberikan semangat kepadaku dengan tiada henti-hentinya.
3. Kepada Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan masukan kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
4. Kepada Bapak dan Ibu Dosen yang selalu mengajarkan berbagai ilmu dengan ikhlas, dan semoga setiap ilmu yang diberikan selama ini berkah dan bermanfaat serta menjadi amal jariyah bapak dan ibu semua.
5. Kepada sahabatku Febria Hesti yang selalu menjadi motivasi selama dibangku perkuliahan.
6. Kepada para sahabatku Abu Abdullah Muhammad, Ayu Amiria, Ayu Widya Citra, Ainika Khairunnisa, Devita Sari, Dibyo Widodo, Ahmad Syafe'i, Agus Mirian Saputra, S.Sos, Abdul Rahman, S.Sos, Yentina yang selalu memberikan semangat ketika mengerjakan skripsi.
7. Teman-teman seperjuangan di PAI Kelas A dan angkatan 2015.

MOTTO

وَإِذْ قَالَ إِبْرَاهِيمُ رَبِّ اجْعَلْ هَذَا بَلَدًا ءَامِنًا وَارْزُقْ أَهْلَهُ مِنَ الثَّمَرَاتِ مَنْ
ءَامَنَ مِنْهُمْ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ قَالَ وَمَنْ كَفَرَ فَأُمَتِّعُهُ قَلِيلًا ثُمَّ أَضْطَرُّهُ إِلَى
عَذَابِ النَّارِ وَبِئْسَ الْمَصِيرُ

“Dan (ingatlah), ketika Ibrahim berdoa: "Ya Tuhanku, jadikanlah negeri ini, negeri yang aman sentosa, dan berikanlah rezeki dari buah-buahan kepada penduduknya yang beriman diantara mereka kepada Allah dan hari kemudian. Allah berfirman: "Dan kepada orang yang kafirpun Aku beri kesenangan sementara, kemudian Aku paksa ia menjalani siksa neraka dan itulah seburuk-buruk tempat kembali".(Q.S. Al-Baqarah : 126)¹



¹Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya Jus 1-30 Edeisi Baru* (Surabaya : Cv. Pustaka Agung Harapan, 2017), h. 24.

Penulis bernama lengkap Ahmad Yahdi, penulis dilahirkan di Desa Kandang Besi kecamatan Kota Agung Barat Kabupaten Tanggamus, pada tanggal 06 Desember 1996. Anak keenam dari tujuh bersaudara, dari pasangan suami istri yang bernama Abu Sari dan Amnah.

Pendidikan Dasar ditempuh penulis yaitu di Sekolah Madrasah Ibtida'iyah (MI NU) Desa Sinar Maju kecamatan Kota Agung Barat Kabupaten Tanggamus, yang diselesaikan pada tahun 2009, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Madrasah Tsanawiyah (MTs NU) di Desa Sinar Maju kecamatan Kota Agung Barat Kabupaten Tanggamus yang diselesaikan pada tahun 2012, dan kemudian penulis melanjutkan pendidikan lagi di Sekolah Madrasah Aliyah Negeri (MAN 1) Tanggamus dan diselesaikan pada tahun 2015, setelah itu tepatnya pada tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi yaitu di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung (UIN) di Bandar Lampung, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, penulis mengambil Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI).

Adapun unit kegiatan Mahasiswa yang penulis ikuti di Kampus Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung adalah UKM Pramuka, penulis hanya aktif di UKM Pramuka.

KATA PENGANTAR

Bismillaahirrahmaanirrahiim

Segala puji hanya milik Allah, yang berhak dipuji karena nikmat yang begitu besar yang telah diberikan kepada kita semua. Tidak ada sedikitpun perjuangan yang luput dari pengawasannya. Semoga keberkahan selalu tercurahkan kepada kita semua. Shalawat dan salam selalu kita sanjung agungkan kepada suri tauladan kita yakni Nabi Muhammad SAW, yang nantikan syafaatnya di hari kiamat kelak.

Adapun tujuan dari skripsi ini adalah bentuk dari Tri Darma Perguruan Tinggi dibidang penelitian untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung dan alhamdulillah penulis telah menyelesaikan dengan ketentuan dan persyaratan yang ada.

Penulis menyadari bahwa dalam upaya penulisan karya ilmiah ini tidak terlepas dari berbagai bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis menghaturkan rasa terimakasih penulis kepada :

1. Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Imam Syafe'I, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Dr. Rijal Firdaos, M.Pd selaku sekretaris jurusan.

3. Bapak Prof. Dr. Wan Jamaluddin Z, M.Ag selaku pembimbing I, dan kepada bapak Drs. H. Mukti Sy, M.Ag selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan motivasi demi kesempurnaan skripsi ini.
4. Bapak dan ibu dosen serta karyawan yang telah membantu dan membina penulis selama menjadi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.
5. Kepada seluruh guru, Pembina, pelatih serta peserta didik SMP N 23 Bandar Lampung yang telah menyediakan waktu dan membantu penulis dalam pengumpulan data sehingga penelitian ini terselesaikan dengan baik.
6. Teman-teman seperjuangan PAI Angkatan 2015.

Penulis sampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah ikut berperan dalam penyusunan skripsi ini, semoga amal ibadah kita semua tercatat dan diterima disisi Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* dan mendapat balasan terhadap apa yang telah kita lakukan, *Aamiin*.

Bandar Lampung, 19 Februari 2019

AHMAD YAHDI

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO.....	vi
RIWAYAT HIDUP.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul.....	1
B. Alasan Memilih Judul.....	6
C. Latar Belakang Masalah	6
D. Rumusan Masalah	14
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	15
F. Manfaat Penelitian	16
G. Metode Penelitian	17
H. Metode Pengumpulan Data	20
I. Analisis Data	22

BAB II NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM MEMBENTUK SIFAT CINTA TANAH AIR MELALUI KEGIATAN PRAMUKA

A. Tinjauan Tentang Pengertian Nilai Pendidikan Islam	25
1. Pengertian Pengertian Nilai Pendidikan Islam	26
B. Tinjauan Landasan Pendidikan Islam	28
1. Al-Qur'an.....	29
2. As sunnah.....	30

C.	Tinjauan Tentang Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Membentuk Sifat Cinta Tanah Air Melalui Kegiatan Pramuka	31
a.	Menjaga Kebersihan Lingkungan	32
b.	Melaksanakan Upacara Bendera.....	37
1.	Nilai Kedisiplinan	40
2.	Nilai Kepemimpinan	43
3.	Nilai Gotong Royong	47
4.	Nilai Patriotisme	50
5.	Nilai Mandiri.....	52
D.	Tinjauan Cinta Tanah Air	54
1.	Pengertian Cinta Tanah Air	54
2.	Cinta Tanah Air Dalam Pendidikan Islam.....	56
E.	Tinjauan Tentang Kepramukaan	63
1.	Pengertian Pramuka, Kepramukaan, Gerakan Pramuka	63
2.	Tujuan Gerakan Pramuka	64
3.	Prinsip Dasar Metodik Kepramukaan.....	65
4.	Pramuka Penggalang.....	68
BAB III	GAMBARAN UMUM SMP N 23 BANDAR LAMPUNG	
A.	Gambaran Umum SMP Negeri 23 Bandar Lampung. 73	
1.	Sejarah Berdirinya SMP Negeri 23 Bandar Lampung. 73	
2.	Visi dan Misi SMP Negeri 23 Bandar Lampung..... 73	
3.	Letak Geografis..... 74	
B.	Data Tenaga Pengajar/Guru	75
C.	Data Jumlah Siswa.....	81
D.	Data Sarana Dan Prasarana	81
E.	Kegiatan Extra Sekolah	82
BAB IV	NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM MEMBENTUK SIFAT CINTA TANAH AIR MELALUI KEGIATAN PRAMUKA	
A.	Deskripsi Informasi	84
B.	Deskripsi Obsevasi	86

C. Implementasi Dalam Membentuk Sifat Cinta Tanah Air	92
D. Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Membentuk Sifat Cinta Tanah Air Melalui Kegiatan Pramuka	101

BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan.....	105
	B. Saran	106
	C. Penutup.....	107

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

1. Tabel 1.1 Daftar Nama Guru SMP Negeri 23 Bandar Lampung 75
2. Tabel 2.2 Daftar Pegawai Tata Usaha dan Pegawai 79
3. Tabel 1.3 Data Jumlah Siswa Sekarang di SMP Negeri 23 Bandar Lampung . 81
4. Tabel 1.4 Data Jumlah Ruangan SMP Negeri 23 Bandar Lampung..... 82
5. Tabel 1.5 Data Jumlah Kegiatan di SMP Negeri 23 Bandar Lampung 83



DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Interview
2. Pedoman Observasi
3. Pedoman Dokumentasi
4. Daftar Sampel
5. Daftar Informan
6. Kartu Konsultasi
7. Kartu Hadir Munaqosah
8. Surat Izin Penelitian Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
9. Surat Balasan SMP N 23 Bandar Lampung
10. Foto-Foto Kegiatan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penulis menegaskan pembahasan lebih lanjut tentang skripsi ini terlebih dahulu penulis akan menjelaskan pengertian judul. Hal ini untuk menghindari penafsiran yang berbeda dikalangan pembaca. Maka perlu adanya suatu penjelasan dengan memberikan arti beberapa istilah yang terdapat dalam skripsi ini.

Penelitian yang akan penulis lakukan berjudul: “**Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Membentuk Sikap Cinta Tanah Air Melalui Kegiatan Pramuka di SMP N 23 Bandar Lampung**”.

Dalam pandangan *Kuperm* nilai (*Value*) ialah patokan normative yang mempengaruhi manusia dalam menentukan pilihannya diantara cara-cara tindakan alternatif. Tolak ukur kebenaran sebuah nilai dalam perspektif filsafat merupakan aksiologi, yaitu suatu bidang yang mengkaji nilai-nilai.¹ perbedaan pendapat tentang aksiologi akan membedakan ukuran baik buruknya sesuatu. Misalnya pragmatisme yang memandang sesuatu baik atau buruknya ditinjau dari gunanya secara kontan.

Sementara hedonisme memandang nilai dari segi menyenangkan (*Comfortable*), berkaitan dengan kebutuhan duniawi, dan sebagainya. Nilai itu praktis dan efektif dalam jiwa dan tindakan manusia dan melembaga

¹Rohmat Mulyana, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai* (Bandung : CV Alfabeta, 2004), h. 9.

secara objektif di dalam manusia. Nilai ini merupakan unsur realitas yang sah sebagai satu cita-cita yang benar dan berlawanan dengan cita-cita yang palsu atau bersifat khayali.

Nilai-nilai adalah perasaan-perasaan tentang apa yang diinginkan ataupun yang tidak diinginkan, atau tentang apa yang boleh atau tidak boleh. Bidang yang berhubungan dengan nilai adalah etika (penyelidikan nilai dalam tingkah laku manusia) dan estetika (penyelidikan nilai dan seni). Nilai dalam masyarakat tercakup dalam adat kebiasaan dan tradisi yang secara tidak sadar diterima dan dilaksanakan oleh anggota masyarakat.²

Berdasarkan pengertian nilai diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa nilai merupakan suatu bentuk penghargaan serta keadaan yang bermanfaat bagi manusia sebagai penentu dan acuan dalam melakukan suatu tindakan. Dengan begitu nilai dapat meminimalisir terjadinya bentuk penyimpangan yang akan merugikan baik dirinya sendiri maupun orang yang ada di sekitarnya.

Abdul Fatah Jalal Mendefinisikan *Tarbiyah* adalah suatu proses persiapan dan pemeliharaan anak didik pada masa kanak-kanak di dalam keluarga. Menurut Abdul Fatah Jalal kata *Tarbiyah* lebih cocok pada suatu proses persiapan dan pengasuhan pada fase pertama pertumbuhan manusia atau menurut istilah psikologi disebut fase bayi dan kanak-kanak. Pengertian tersebut diambil dari Surat Al-Isra' Ayat 24.

²M. Arifin, *Ilmu Budaya Dasar* (Bandung : Pustaka Satya, 2001), h. 22.

kata *Tarbiyah* dalam ayat diatas berkaitan erat dengan proses persiapan dan pemeliharaan pada masa kanak-kanak di dalam keluarga.³ Berbeda dengan istilah *Ta'lim* yang mempunyai jangkauan arti yang lebih luas dan umum karena proses *Ta'lim* tidak berhenti sampai anak itu menjelang dewasa melinkan seumur hidup.

Dari pernyataan ayat diatas memperlihatkan bahwa pendidikan Islam lebih tepat diartikan istilah *Ta'lim* karena proses *Ta'lim* belih bersifat universal dibanding dengan proses *Tarbiyah*. Pendapat ini diperkuat ketika Rosulullah SAW. mengajarkan Tilawah Al-qur'an kepada kaum muslim. Beliau tidak hanya sebatas membuat mereka pandai membaca melaikan kepada membaca dengan perenungan yang berisikan pengertian, pemahaman, tanggung jawab dan penanaman amanah. Dari kondisi semacam ini Rosulullah membawa mereka kepada proses *Taskiyatu-al-nafsi* yaitu suatu proses penyucian dan pembersihan diri manusia dari segala kotoran dan menjadikan diri manusia berada dalam suatu yang memungkinkan untuk menerima Al-Hikmah, serta mempelajari segala apa yang bermanfaat dari suatu yang belum diketahuinya. Al-Hikmah tidak dapat dipelajari secara persial dan sederhana melainkan mencakup keseluruhan ilmu secara terimegrasi.

Penulis dapat menyimpulkan bahwa Pendidikan Islam lebih menekankan proses “Bimbingan dan Asuhan” bukan pada “Pengajaran” yaitu transfer informasi tentang berbagai pengetahuan, yang mengandung konotasi

³Syaiful Anwar, *Desain Pendidikan Agama Islam* (Yogyakarta : Idea Press Yogyakarta, 2014), h. 3.

otoritatis pihak institusional yakni pelaksanaan pendidikan dan lebih khususnya lagi adalah pihak guru.

Menurut Karnadi Cinta Tanah Air adalah berfikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bangsa dan negara.⁴

Cinta tanah air adalah perasaan yang timbul dari dalam hati sanubari seorang warga Negara, untuk mengabdikan, memelihara, membela, melindungi tanah airnya dari segala ancaman dan gangguan.

Cinta tanah air merupakan kesedihan berkorban untuk kejayaan tanah air. cinta bangsa dan negara sendiri, bangsa dengan identitas kebangsaannya. menjadikannya sebagai kekuatan untuk menjadi pribadi yang lebih baik dan bermanfaat bagi manusia yang ada disekitarnya.

pengertian diatas dapat penulis simpulkan cinta tanah air merupakan salah satu bentuk rasa kecintaan kita terhadap bangsa, dimana cinta tanah air salah satu bentuk sifat bangga terhadap para pahlawan, dimana dimasa penjajahan para pahlawan rela menaruh nyawanya demi negara ini.

Pramuka adalah singkatan dari Praja Muda Karana, yang artinya orang-orang berjiwa muda dan suka berkarya. Pramuka adalah salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh siswa sekolah. Donowardojo, LS dan M. Jauhari mengatakan bahwa Pramuka memiliki tingkatan yang didasarkan pada umur siswa, yaitu Siaga (bagi siswa yang berumur antara 7-10 tahun), Penggalang (bagi siswa yang berumur antara 11-15 tahun), Penegak (bagi

⁴Nailul Huda, M. Hamim, *Mondok Sebagai Potret Cinta Tanah Air* (Jawa Timur : Santri Salaf Press, 2018), h. 335.

siswa yang berumur 18-20 tahun), dan Pandega (bagi siswa yang berumur 21-25 tahun).⁵

Dari pengertian pramuka diatas penulis dapat memberi kesimpulan bahwa pramuka merupakan salah satu wadah pembentukan karakter siswa, dimana kajian pramuka meliputi banyak kegiatan yang positif, dimana kegiatan-kegiatannya dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Selanjutnya SMP Negeri 23 Bandar Lampung adalah salah satu sekolah menengah pertama di Bandar Lampung. Sekolah ini berada di Jalan Jendral Sudirman NO. 76 Rawa Laut Tanjung Karang Timur. Sekolah ini juga berada dikawasan pusat Bandar Lampung. Meskipun letaknya dekat jalan raya, namun suasana belajarnya sangat nyaman tidak terganggu kebisingan kota sehingga memungkinkan proses belajar secara efektif dan efisien. Selain itu SMP N 23 Bandar Lampung juga merupakan salah satu sekolah di Bandar Lampung yang mempunyai banyak prestasi yang diraih oleh sekolah dan siswa, yang dibuktikan dengan perolehan penghargaan dalam berbagai bidang keilmuan, kesiswaan, kesenian, olahraga, dan yang lainnya.

Berdasarkan penjelasan diatas, maksud dengan judul skripsi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Membentuk Sifat Cinta Tanah Air Melalui Kegiatan Pramuka di SMP N 23 Bandar Lampung adalah agar terbentuknya suatu akhlak yang baik dalam diri siswa yang mana ditanamkan melalui kegiatan pramuka.

⁵Andri Bob Sunardi, *BOYMAN Ragam Latih Pramuk* (Bandung : Darma Utama, 2016), h. 32.

B. Alasan Memilih Judul

Alasan memilih judul skripsi diatas :

1. Penulis melihat kurangnya kesadaran siswa terhadap sikap cinta tanah air dikarenakan arus globalisasi.
2. Penulis melihat kurangnya pengetahuan siswa terhadap- hubungan sikap cinta tanah air dengan pendidikan Islam pada kegiatan pramuka.
3. Penulis melihat sikap cinta tanah air harus di tanamkan dalam diri siswa demi terciptanya generasi penerus yang memiliki sifat yang baik.

C. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan nafas utama sebuah bangsa. Semakin tinggi dan berkualitas tingkat pendidikan suatu negara, maka semakin baik pula sistem yang berlaku di negara tersebut. Karena pendidikan dari masa ke masa, akan selalu menjadi acuan konstruktif pada setiap lini kehidupan.

Manusia pada dasarnya mempunyai potensi untuk dididik dan dapat mendidik sehingga ia dapat disebut sebagai makhluk pedagogis. Potensi tersebut harus di kembangkan agar mereka mampu mengembangkan tugasnya sebagai khalifah di muka bumi ini.

Dasarnya manusia terdiri dari tubuh, ruh dan akal atau dengan kata lain manusia terdiri dari jasmani, rohani dan akal. Katiga komponen dasar manusia tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak bisa di pisah-pisahkan. Dalam hubungannya dengan pendidikan, maka pendidikan harus didasarkan pula dengan ketiga komponen tersebut. Artinya bahwa kegiatan pendidikan

yang dilakukan harus mengacu pada ketiga aspek komponen dasar manusia tersebut.

Tujuan dari pendidikan ialah untuk pertumbuhan dan perkembangan jasmani, rohani dan akalmanusia dengan baik. Pada dasarnya pendidikan bertujuan untuk mengubah keadaan seseorang dari suatu keadaan lain yang kurang baik menjadi lebih baik. Untuk mencapai keadaan tersebut harus diusahakan mencari jalan atau ilmu agar sampai pada tujuan tersebut, semua itu harus dimulai dari diri sendiri.

Manusia dapat menuntut ilmu sesuai apa yang di cita-citakannya, tanpa memandang apakah ilmu umum atau ilmu agama karena semuanya tetap akan membawa pada kebahagiaan dunia dan akhirat.

Menurut Imam Syafe'i dalam jurnal tujuan pendidikan Islam merinci 10 macam tujuan khas atau khusus dalam pendidikan Islam yaitu:⁶

- a. Memperkenalkan kepada peserta didik tentang aqidah Islam, dasar-dasar agama, tata cara beribadat dengan benar yang bersumber dari syariat Islam.
- b. Menumbuhkan kesadaran yang benar kepada peserta didik terhadap agama termasuk prinsip-prinsip dan dasar-dasar akhlak yang mulia.
- c. Menanamkan keimanan kepada Allah SWT pencipta alam, malaikat, rasul dan kitab-kitabnya.
- d. Menumbuhkan minat peserta didik untuk menambah Ilmu pengetahuan tentang adab, pengetahuan keagamaan dan hukum-

⁶Imam Syafe'i, *Tujuan Pendidikan Islam*, (At-Tadzkiyah: Jurnal Pendidikan Islam, Volume 6, November 2018), hlm. 157

hukum Islam dan supaya untuk mengamalkan dengan penuh suka rela.

- e. Menanamkan rasa cinta dan penghargaan kepada Al-Qur'an, membaca, memahami dan mengamalkan.
- f. Menumbuhkan rasa bangga terhadap sejarah dan kebudayaan Islam.
- g. Menumbuhkan rasa rela, optimis, percaya diri dan bertanggung jawab.

Di dalam tujuan pendidikan nasional sebagaimana yang tertuang dalam UU No 20 tahun 2003 yaitu bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁷ Ketentuan undang-undang di atas dapat dimaknai sebagai upaya pendidikan untuk mendorong terwujudnya generasi-generasi penerus bangsa yang memiliki karakter religius, berakhlak mulia, cendekia, mandiri, dan demokratis.

Salah satu cara dalam mencapai pendidikan nasional adalah dengan menerapkan pendidikan Islam di sekolah. Pendidikan Islam merupakan salah satu disiplin ilmu keislaman, yang memiliki daya tarik tersendiri untuk terus dikaji secara lebih mendalam dan komprehensif, serta selalu hangat untuk selalu dibicarakan, terutama dikalangan akademisi.

⁷ Media Wacana Press, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional* (Yogyakarta : Media Wacana, 2008), h. 12.

Adapun tujuan utama diterapkannya nilai nilai pendidikan Islam dalam membentuk sifat cinta tanah air di Pramuka SMP N 23 Bandar Lampung bertujuan untuk :

1. Pengembangan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah Swt. Serta akhlak mulia peserta didik seoptimal mungkin, yang telah ditanamkan lebih dahulu dalam lingkungan keluarga.
2. Penanaman nilai ajaran Islam sebagai pedoman mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.
3. Menyesuaikan mental peserta didik terhadap lingkungan fisik dan sosial melalui nilai pendidikan Islam.
4. Perbaikan kesalahan-kesalahan, kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pengamalan nilai ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.
5. Pencegahan peserta didik dari hal-hal negatif budaya asing yang akan dihadapinya sehari-hari.
6. Pengajaran tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum.
7. Penyaluran siswa untuk mendalami pendidikan agama ke lembaga pendidikan yang lebih tinggi.

Jadi diterapkannya pendidikan Islam di pramuka SMP N 23 Bandar Lampung bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan, melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, serta pengalaman peserta didik tentang nilai ajaran Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketaqwaannya

kepada Allah Swt. Serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Dalam ranah sistem pendidikan di Indonesia, pendidikan tidak akan terlepas dari pelaksanaan kurikulum di Indonesia. Kurikulum yang digunakan oleh Indonesia saat ini adalah kurikulum 2013. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang berdasarkan pada kompetensi dan karakter. Terdapat empat Kompetensi Inti pada kurikulum 2013, yaitu sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan.⁸ Kompetensi inti menjadi acuan dari kompetensi dasar dan harus dikembangkan dalam setiap kegiatan pembelajaran pada semua mata pelajaran. Oleh karena itu, proses pembelajaran harus mengintegrasikan keempat kompetensi inti yang dapat menjadikan peserta didik mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji nilai pendidikan Islam dalam membentuk sifat cinta tanah air sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari.

Kita sebagai warga Negara sudah selayaknya memiliki rasa bangga dan mencintai terhadap bangsa dan negaranya sendiri. Akan tetapi rasa bangga dan cinta kita terhadap bangsa dan Negara ini dengan sewajarnya, bukan berarti mengagung-agungkan bangsa dan Negara sendiri. Dengan menganggap lebih unggul dan hebat dari bangsa lain.

Islam dan nasionalisme adalah dua sisi mata uang yang saling memberikan makna. Keduanya tidak bisa diposisikan secara dikotomi atau terpisahkan.

⁸Mulyoto, *Strategi Pembelajaran Di Era Kurikulum 2013* (Jakarta : Prestasi Pustaka Raya, 2013), h. 114.

Nasionalisme selalu meletakkan keberagaman dan pluralitas sebagai konteks utama yang darinya dapat melahirkan ikatan dasar yang menyatukan sebuah Negara dan bangsa. Sebagai umat Islam hendaknya percaya bahwa nasionalisme tidak bertentangan dengan Islam dan bahkan merupakan bagian dari Islam itu sendiri.

وَإِذْ قَالَ إِبْرَاهِيمُ رَبِّ اجْعَلْ هَذَا بَلَدًا ءَامِنًا وَارْزُقْ أَهْلَهُ مِنَ الثَّمَرَاتِ مَنْ ءَامَنَ مِنْهُمْ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ قَالَ وَمَنْ كَفَرَ فَأُمَتِّعُهُ قَلِيلًا ثُمَّ أَضْطَرُّهُ إِلَىٰ عَذَابِ النَّارِ وَبِئْسَ الْمَصِيرُ

Artinya: Dan (ingatlah), ketika Ibrahim berdoa: "Ya Tuhanku, jadikanlah negeri ini, negeri yang aman sentosa, dan berikanlah rezeki dari buah-buahan kepada penduduknya yang beriman diantara mereka kepada Allah dan hari kemudian. Allah berfirman: "Dan kepada orang yang kafirpun Aku beri kesenangan sementara, kemudian Aku paksa ia menjalani siksa neraka dan itulah seburuk-buruk tempat kembali.(QS Al-Baqarah ayat 126)⁹

Mencintai tanah air bukan hanya karena tabiat, tetapi juga lahir dari bentuk dari keimanan kita. Karenanya, jika kita mengaku diri sebagai orang yang beriman, maka mencintai Indonesia sebagai tanah air yang jelas-jelas penduduknya mayoritas Muslim merupakan keniscayaan. Inilah makna penting pernyataan *hubbul wathan minal iman*.

Berbagai program telah direncanakan oleh pemerintah demi terwujudnya pendidikan karakter. Salah satunya adalah dengan memasukkan kegiatan kepramukaan menjadi ekstrakurikuler wajib di sekolah. Hal ini dilakukan karena pendidikan kepramukaan dirasa mampu mendidik dan membina kaum muda Indonesia menjadi manusia yang berwatak dan

⁹Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya Jus 1-30 Edeisi Baru* (Surabaya : Cv. Pustaka Agung Harapan, 2006), h. 24.

berkepribadian luhur, mandiri, berjiwa pancasila.¹⁰ Dan mencintai tanah air sebagaimana yang tertuang dalam pasal 4 Anggaran Dasar Gerakan Pramuka. Selain itu, karakter-karakter peserta didik tercantum dalam dasa Darma pramuka yang merupakan landasan seorang pramuka dalam bertindak.

Untuk menunjang pelaksanaan pendidikan nasional dan mencapai tujuan nasional tersebut maka perlu pendidikan informal dalam lingkungan keluarga maupun pendidikan informal dan nonformal dalam lingkungan masyarakat. Adapun yang di maksud pendidikan nonformal antara lain pendidikan kepramukaan

Tujuan Gerakan Pramuka berdasarkan UU No.12 Tahun 2010 Pasal 4 tentang Gerakan Pramuka, yaitu:

Gerakan pramuka bertujuan untuk membentuk setiap pramuka agar memiliki kepribadian yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, dan memiliki kecakapan hidup sebagai kader bangsa dalam menjaga dan membangun Negara Kesatuan Republik Indonesia, mengamalkan Pancasila, serta melestarikan lingkungan hidup.¹¹ Dengan demikian, melalui gerakan pramuka tunas bangsa kita mengalami proses pendidikan karakter yang sangat strategis dan efektif, karena pada hakikatnya landasan filosofis dan tujuan gerakan pramuka sama dan sejalan dengan grand design pendidikan karakter di atas. Apalagi sistem pendidikan dalam gerakan pramuka

¹⁰Jana T. Anggadridja. dkk, *Kepenggalangan* (Jakarta : Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, 2014), h. 1.

¹¹Andri Bob Sunardi, *Boyman Ragam Latihan Pramuka* (Bandung : Darma Utama, 2016), h. 5.

dilaksanakan berdasarkan sistem *among*, yaitu proses pendidikan yang membentuk anggotanya berjiwa merdeka, disiplin, dan mandiri dalam kerangka saling ketergantungan antarsesama manusia. Para anggota pramuka dituntut dan bahkan dilatih untuk menjadi kader-kader pemimpin bangsa dan tanah air, sesama makhluk hidup, dan alam seisinya, serta tentunya peduli terhadap diri pribadinya.¹² Para anggota pramuka juga dididik agar mampu mengendalikan diri, sehingga akan terbentuk pribadi yang sabar dan ikhlas dalam hidupnya. Orang yang sabar dan ikhlas akan menghindari perilaku kekerasan dan pemaksaan kehendak, serta akan menjauhkan diri dari perilaku anarkis.

Selain kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan, proses pembelajaran di sekolah sudah seharusnya menjadi dasar terbentuknya karakter yang baik. Maka menjadi penting bagi pendidikan agama Islam dan upaya guru pendidikan agama Islam dalam rangka mewujudkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional dalam membentuk karakter peserta didik.¹³ Pendidikan Islam diselenggarakan di lembaga atau sekolah bertujuan untuk menumbuhkan kembangkan keimanan dan ketakwaan, serta akhlak mulia peserta didik. Pendidikan Islam merupakan usaha yang berupa pengajaran, bimbingan, dan asuhan agar kelak selesai pendidikannya dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam, serta menjadikannya sebagai jalan kehidupan, baik pribadi maupun kehidupan masyarakat. Sehingga dalam proses

¹²Jana T. Anggadiredja,dkk, *Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar* (Jakarta : Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, 2014), h. 32.

¹³Depertemen Pendidikan Nasional, *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 Tahun 2007* (Jakarta : Depdiknas), hal. 55.

pembentukan karakter juga terdapat nilai-nilai ajaran Islam yang selalu ditumbuh kembangkan dalam diri manusia (peserta didik).

D. Rumusan masalah

Dalam setiap mengadakan penelitian terlebih dahulu kita harus merumuskan masalah karena hal tersebut sangatlah penting untuk membatasi gerak langkah dalam mengadakan penelitian.

Menurut Sugiyono, masalah adalah “penyimpangan antara yang seharusnya dengan apa yang benar benar terjadi”.¹⁴ Sedangkan menurut Prasetya Irawan, masalah adalah “titik berangkat dan menjadi alasan satu satunya mengapa penelitian perlu di lakukan”.¹⁵

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apa Saja Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Membentuk Sikap Cinta Tanah Air Melalui Kegiatan Pramuka di SMP N 23 Bandar Lampung ?
2. Bagaimana Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Membentuk Sikap Cinta Tanah Air Melalui Kegiatan Pramuka di SMP N 23 Bandar Lampung ?
- 3.

E. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

¹⁴Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung : CV. Alfa Beta, 2017), h. 32

¹⁵Prasetya Irawan, *Logika Dan Prosedur Penelitian* (PT. Repro Professional, Cet-1, h. 12

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk memberikan pengetahuan baru tentang sikap cinta tanah air dalam pandangan Islam melalui kegiatan pramuka.
2. Untuk memberitahu siswa pentingnya memiliki sikap cinta tanah air dalam pandangan Islam melalui kegiatan pramuka.
3. Untuk membiasakan siswa berperilaku cinta tanah air dalam kehidupan sehari-hari.

Kegunaan penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti

- a. Menambah pengetahuan tentang permasalahan Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Membentuk Sikap Cinta Tanah Air Melalui Kegiatan Pramuka di SMP N 23 Bandar Lampung.
- b. Memberi gambaran langsung mengenai bagaimana pentingnya sikap cinta tanah air dalam pendidikan agama Islam melalui kegiatan pramuka.
- c. Sebagai sarana pengembangan pola pikir peneliti dalam bidang ilmu pengetahuan.

2. Bagi Lembaga

- a. Sebagai sarana kajian dalam ilmu pengetahuan.
- b. Memberi masukan kepada Pembina pramuka, sikap cinta tanah air sangatlah penting bagi kehidupan sehari-hari.

3. Bagi ilmu Pengetahuan

Memberi manfaat secara teoritis Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Membentuk Sikap Cinta Tanah Air Melalui Kegiatan Pramuka di SMP N 23 Bandar Lampung.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoretis maupun praktis. Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini, adalah:

1. Manfaat secara Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat secara teoretis yaitu dapat menambah ilmu pengetahuan dalam mengembangkan sikap cinta tanah air peserta didik melalui peran pendidikan agama Islam dalam kegiatan kepramukaan dalam membentuk karakter siswa.

2. Manfaat secara Praktis

a. Bagi sekolah dan guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi sekolah dan guru untuk mengembangkan sikap cinta tanah air peserta didik melalui peran pendidikan agama Islam dalam kegiatan kepramukaan.

b. Bagi Siswa

Dengan penelitian ini diharapkan siswa dapat memiliki pemahaman yang tinggi, serta kepedulian dan komitmen untuk dapat membiasakan nilai-nilai pendidikan agama Islam dapat membentuk sikap cinta tanah air

dalam kegiatan pramuka di dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat terbentuk karakter yang baik pada diri siswa.

c. Bagi Gerakan Pramuka

Penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk menciptakan berbagai kegiatan kepramukaan yang lebih menarik serta diarahkan pada pembinaan watak, mental, emosional, jasmani, dan bakat serta peningkatan iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, ilmu pengetahuan dan teknologi, keterampilan dan kecakapan.

d. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk mengembangkan kemampuan berfikir serta mengetahui lebih dalam tentang nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam membentuk sikap cinta tanah air dalam kegiatan pramuka.

G. Metode Penelitian

Untuk penyusunan dan pelaksanaan penelitian ini dapat berjalan dengan baik dan mendapatkan hasil yang terbaik, maka diperlukan suatu metode dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis dalam penelitian ini bersifat penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh langsung dari responden.¹⁶

b. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu membuat deskripsi/gambaran atau lukisan secara sistematis, factual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.¹⁷

“Menurut Irawan Soehartono penelitian yang bersifat deskriptif ialah penelitian yang menggambarkan karakteristik suatu masyarakat atau suatu kelompok orang tertentu”.¹⁸

Penelitian yang sifatnya menggambarkan, mengungkapkan data-data, uraian yang berbentuk kalimat pertanyaan yang diperoleh dari Pembina pramuka, Pelatih pramuka dan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka tentang Nilai-nilai pendidikan Islam dalam membentuk sikap cinta tanah air melalui kegiatan pramuka di SMP N 23 Bandar Lampung melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan sebagainya.

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi menurut sugiyono dalam buku “ Statistika Untuk Penelitian” adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang

¹⁶<https://www.google.co.id/amp/s/gaharuchrome.blogspot.wordpress.com/2010/07/15/bab-3-metode-penelitian/amp/>.(09 Februari 2019)

¹⁷ Muhammad Musa, *Metodologi penelitian* (Jakarta:Fajar Agung,1988),hal.8.

¹⁸Irawan Soehartono, *Metodologi Penelitian Sosial Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: Remaja Rosdakarya,1995),hal. 35.

mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari, dan kemudian ditarik suatu kesimpulannya.¹⁹

Adapun populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa yang mengikuti ekstra kulikuler pramuka yang berjumlah 30 orang, dimana laki-laki 9 berjumlah 10 orang dan wanita 20. Jadi total keseluruhan dari populasi dalam penelitian ini berjumlah 30 orang.

b. Sampel

Sampel merupakan seluruh elemen-elemen dari populasi²⁰. Dalam menentukan sampel digunakan metode non-random sampling yaitu tidak semua individu didalam populasi diberi peluang yang sama yang ditugaskan menjadi anggota sampel.²¹

Untuk lebih jelasnya teknik *non-random* sampling yang penulis gunakan ialah *purposive sampling*, yaitu penentuan sampel yang dilakukan dengan mengambil yang memiliki ciri-ciri yang sehubungan dengan masalah penelitian.²²

Berdasarkan penjelasan diatas, maka ditetapkan kriteria atau ciri-ciri dari populasi yang dijadikan sampel adalah sebagai berikut :

- 1) Siswa, pelatih dan Pembina pramuka SMP N 23 Bandar Lampung
- 2) Pemilihan sampel dalam hal ini ditetapkan melalui Siswa, pelatih dan Pembina, dikarenakan Siswa, pelatih dan Pembina merupakan seorang

¹⁹Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations Dan Komunikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada 2010) Cet.ke-5, h.133.

²⁰*Ibid*, h.139.

²¹Sutrisno Hadi, *Metodologi penelitian* (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1996), Jilid I, h.3.

²²*Ibid*, h.48.

yang dianggap sebagai acuan di lingkungan pramuka SMP N 23 Bandar Lampung . Adapun sampel yang dijadikan penulis ialah pada Siswa, pelatih dan Pembina pramuka SMP N 23 Bandar Lampung disini adalah *pertama* siswa dan siswi. yang masing-masing berjumlah 30 orang. *Kedua* pelatih yang masing-masing berjumlah 5 orang. *Ketiga* Pembina terdiri dari 2 orang Jadi total dari seluruh sampel yang penulis ambil dari Siswa, pelatih dan Pembina pramuka SMP N 23 Bandar Lampung disini berjumlah 37 orang.

H. Metode Pengumpulan data

Untuk memudahkan dalam pengambilan data lapangan, maka penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau yang disebut dengan pengamatan terhadap suatu penelitian yang akan dilakukan. Pengamatan menuntut adanya pengamatan dari seorang peneliti baik pengamatan secara langsung maupun secara tidak langsung terhadap objek yang diteliti dengan menggunakan instrumen yang berupa pedoman penelitian dalam bentuk lembar pengamatan atau lainnya.²³

Adapun alasan penulis menggunakan observasi ini adalah akan lebih mudah mengingat kembali atas fenomena yang perlu dicatat atas kondisi yang ada pada tempat penelitian. Dan yang menjadi aspek observasi dalam

²³Muhamad, *Metodologi Penelitian ekonomi islam pendekatan kuantitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), h. 151.

penelitian ini adalah pengembangan usaha budaya rumput laut hingga sampai pemerosotan usaha budidaya rumput laut.

2. Wawancara

Wawancara ialah tehnik untuk mengumpulkan data yang akurat untuk keperluan proses pemecahan masalah tertentu, yang sesuai dengan data.²⁴ Pencarian data dengan tehnik ini dilakukan dengan cara tanya jawab secara lisan dan bertatap muka langsung antara seorang atau beberapa orang pewawancara dengan seorang atau beberapa orang yang di wawancarai. Adapun yang akan di *interview* pada penelitian yang akan dilakukan penulis ialah Pembina pramuka, pelatih pramuka serta siswa yang mengikuti kegiatan ekstra kulikuler pramuka yang ada di SMP N 23 Bandar Lampung.

Wawancara ini digunakan oleh peneliti untuk mencari informasi dan data-data yang berkaitan dengan Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Membentuk Sikap Cinta Tanah Air Melalui Kegiatan Pramuka di SMP N 23 Bandar Lampung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data tertulis atau tercetak tentang fakta-fakta yang akan dijadikan sebagai bukti fisik penelitian dan hasil penelitian dan hasil dokumentasi ini akan menjadi sangat akurat dan sangat kuat dudukannya.²⁵

²⁴*Ibid*, h. 13

²⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta:RinekaCipta 1989), h.107.

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian.²⁶

Jadi dokumentasi adalah salah satu metode dalam pengumpulan data, yang berbentuk catatan, buku gambar, laporan dan dokumen lainnya dari siswa, pelatih dan Pembina, instansi maupun organisasi tertentu. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan dan memperoleh data yang bersifat dokumen, dan berkaitan dengan keadaan Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Membentuk Sikap Cinta Tanah Air Melalui Kegiatan Pramuka di SMP N 23 Bandar Lampung.

I. Analisis Data

Analisis data adalah merupakan tindakan mengolah data hingga menjadi sebuah informasi, yang bermanfaat dalam masalah riset. Analisis secara kualitatif bersifat memaparkan secara mendalam hasil riset melalui pendekatan bukan angka atau nonstatistik.²⁷

Data analisis kualitatif berarti menarik sebuah makna, dari serangkaian data mentah menjadi sebuah data interpretasi dari peneliti dimana interpretasi tersebut dapat di pertanggung jawabkan keilmiahannya.²⁸

²⁶*Ibid*, h. 151.

²⁷Muhamad , *Op.Cit.* h.91

²⁸Haris Herdiansyah, *wawancara, observasi, dan focus groups sebagai instrument penggalan data kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), h. 9.

Dalam analisis kualitatif ini, data-datanya bersifat atau berbentuk kata-kata tidak berupa rangkaian angka. Data ini hanya berupa observasi, interview, dokumentasi.

“Menurut miles & huberman analisis terdiri dari beberapa langkah yang harus dilakukan:

1. Melakukan pengelompokan data

Pengelompokan data adalah hal pertama yang harus dilakukan. Mulai dari bentuk data mentah diubah menjadi transkrip data, selanjutnya pengelompokan data tersebut berdasarkan tema.

2. Melakukan reduksi data

Melakukan reduksi atau pemilihan pemangkasan dan penyeleksian data, yang terkait dengan tujuan penelitian dan pertanyaan penelitian.

3. Mendisplay data

Setelah kumpulan data mentah yang terkait dengan guideline sudah terkumpul, pada tahap selanjutnya kembali melakukan pemilihan dari tema yang sudah ada, melalui proses tahapan ini nantinya akan terlihat irisan atau benang merah dari tema melalui sub tema.

4. Menarik kesimpulan

Pada tahapan yang terakhir ini data yang sudah diiris atau ditarik benang merahnya, yang perlu disimpulkan adalah alasan mengapa benang merah tersebut muncul, apa yang mendasari pemikiran pada responden, sudut pandang yang mendasari pemikiran tersebut, dan lain sebagainya disesuaikan dengan tujuan penelitian dan pertanyaan penelitian.

Adapun data yang dimaksud adalah peneliti lapangan telah mengumpulkan informasi dalam bentuk catatan yang ditulis maupun hanya sebagai memory atau bahkan rekaman audio tentang peristiwa yang sedang penulis teliti.

Setelah data lapangan terkumpul kemudian data-data itu diolah dan di analisa, kemudian data itu dikumpulkan dan dipilih berdasarkan mana yang lebih penting dahulu yang akan dipelajari. Setelah semua data terkumpul maka tahap selanjutnya menganalisis data tersebut.

Dalam menganalisa sebuah data, penulis menggunakan metode analisa kualitatif, analisa data kualitatif bersifat induktif, dimana merujuk pada peristiwa dan fakta-fakta yang nyata, yang kemudian disusun sehingga mempunyai sifat umum. Metode ini penulis maksudkan untuk melihat kondisi nyata atau fakta dari Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Membentuk Sikap Cinta Tanah Air Melalui Kegiatan Pramuka di SMP N 23 Bandar Lampung.

BAB II

NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM MEMBENTUK SIKAP CINTA TANAH AIR MELALUI KEGIATAN PRAMUKA

A. Tinjauan Tentang Pengertian Nilai Pendidikan Islam

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan bahwa nilai ialah kadar, mutu, sifat yang penting atau berguna bagi kemanusiaan¹. Nilai itu praktis dan efektif dalam jiwa dan tindakan manusia dan melembagakan secara objektif didalam suatu masyarakat.

Menurut Rohmat Mulyana nilai sering dirumuskan dalam konsep yang berbeda-beda. Ahli psikolog menafsirkan nilai sebagai suatu kecenderungan perilaku yang berawal dari gejala-gejala psikolog. Seperti hasrat, motif, sikap, kebutuhan dan keyakinan yang dimiliki secara individual sampai pada tingkah lakunya yang unik.²

Nilai adalah suatu jenis kepercayaan, yang berpusat pada kepercayaan seseorang, tentang bagaimana seseorang seharusnya atau tidak sepatutnya dalam melakukan sesuatu, atau tentang apa yang berharga dan tidak berharga untuk dicapai.

¹W. J. S. Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1982), h. 677

²Rohmat Mulyana, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 8-9

1. Pengertian Nilai Pendidikan Islam

Nilai Menurut Milton Rokeach dan James Bank, adalah suatu tipe kepercayaan yang berada dalam ruang lingkup sistem kepercayaan yang mana seseorang bertindak atau menghindari suatu tindakan, atau mengenai sesuatu yang pantas atau tidak pantas dikerjakan. Menurut Sidi Gazalba adalah sesuatu yang bersifat abstrak, ia ideal, nilai bukan benda konkrit, bukan fakta, tidak hanya persoalan benar dan salah dan menurut pembuktian empirik, melainkan soal penghayatan yang dikehendaki dan tidak dikehendaki, disenangi dan tidak disenangi.³

Nilai-nilai pendidikan Islam itu pada hakikatnya adalah kumpulan dari prinsip-prinsip hidup, ajaran-ajaran tentang bagaimana manusia seharusnya menjalankan kehidupannya di dunia ini, yang satu prinsip dengan lainnya saling terkait membentuk satu kesatuan yang utuh tidak dapat dipisahkan. Yang terpenting dengan wujud nilai-nilai Islam harus dapat ditransformasikan dalam lapangan kehidupan manusia. Hal tersebut sejalan dengan karakteristik Islam sebagaimana diungkapkan oleh Muhammad Yusuf Musa berikut ini. "Yaitu mengajarkan kesatuan agama, kesatuan politik, kesatuan sosial, agama yang sesuai dengan akal dan fikiran, agama fitrah dan kejelasan, agama kebebasan dan persamaan, dan agama kemanusiaan." Lapangan kehidupan manusia harus merupakan satu kesatuan antara satu bidang dengan bidang kehidupan lainnya. Dalam pembagian

³Chabib Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), h. 60-61.

dimensi kehidupan Islam lainnya yaitu ada dimensi tauhid, syariah dan akhlak, namun secara garis besar nilai Islam lebih menonjol dalam wujud nilai akhlak. Menurut Abdullah Darraz sebagaimana dikutip Hasan Langgulung, membagi nilai-nilai akhlak kepada lima jenis:⁴

- a. Nilai-nilai Akhlak perseorangan
- b. Nilai-nilai Akhlak keluarga
- c. Nilai-nilai Akhlak sosial
- d. Nilai-nilai Akhlak dalam Negara
- e. Nilai-nilai Akhlak agama

Dalam Al-Qur'an juga memuat nilai normative yang menjadi acuan dalam pendidikan Islam. Nilai yang dimaksud adalah terdiri dari tiga pilar utama, yaitu sebagai berikut:

- 1) *I'tiqadiyyah* (Aqidah), yang berkaitan dengan pendidikan keimanan, seperti percaya kepada Allah SWT, malaikat, rasul, kitab, hari akhir dan taqdir, yang bertujuan untuk menata kepercayaan individu, hal-hal yang tidak berhubungan dengan tata cara amal.
- 2) *Khuluqiyyah* (Akhlak), yang berkaitan dengan pendidikan etika, yang bertujuan untuk membersihkan diri dari perilaku rendah dan menghiasi diri dengan perilaku terpuji.

⁴Rahmat, *Implementasi Nilai-nilai Islam dalam Pendidikan Lingkungan Hidup*, http://uinsuka.info/ejurnal/index.php?option=com_content&task=view&id=90&id=90&Itemid=52
. h. 1

3) *Amaliyyah* (Ibadah), yang berkaitan dengan pendidikan tingkah laku sehari-hari, baik yang berhubungan dengan:

- a) Pendidikan ibadah, yang memuat hubungan antara manusia dengan tuhan, seperti shalat, puasa, zakat, haji, dan bertujuan untuk aktualisasi nilai-nilai *ubudiyah*.
- b) Pendidikan muamalah, yang memuat hubungan antara manusia, baik secara individual maupun institusional. Seperti perkawinan, perdagangan, pelanggaran, peradilan, perundang-undangan, dan tata negara Islam.

Dari penjelasan diatas penulis dapat menyimpulkan Islam menghendaki agar manusia didik supaya mampu merealisasikan tujuan hidupnya sebagaimana yang telah digariskan oleh Allah SWT. Tujuan hidup manusia itu menurut Allah SWT ialah beribadah kepada Allah SWT. Ibadah adalah jalan hidup yang mencakup seluruh aspek kehidupan serta segala yang dilakukan manusia berupa perkataan, perbuatan, perasaan, pemikiran yang disangkutkan dengan Allah Swt.

B. Tinjauan Tentang Landasan Pendidikan Islam

Landasan atau dasar pendidikan Islam yang dimaksud disini adalah semua acuan atau rujukan yang darinya memancarkan ilmu pengetahuan dan nilai-nilai yang akan ditransisternalisasikan dalam pendidikan Islam.⁵ Pendidikan Islam sangat memperhatikan penataan individual dan sosial yang membawa

⁵Bukhori Umar, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta : Bumi Aksara, 2018), h. 31.

penganutnya pada penerapan Islam dan ajaran-ajarannya kedalam tingkah laku sehari-hari. Karena itu, keberadaan sumber dan landasan pendidikan harus sama dengan sumber Islam itu sendiri, yaitu Al Qur'an dan As-Sunah.

Landasan Dasar pendidikan Islam ialah firman Allah dan Sunnah Rasulullah SAW .

a. Al-Qur'an

Secara harfiah Al-Qur'an berarti bacaan atau yang dibaca. Hal ini sesuai dengan tujuan kehadirannya, antara lain agar menjadi bahan bacaan untuk dipahami, dihayati dan diamalkan kandungannya.⁶ Adapun secara istilah Al-Qur'an adalah firman Allah SWT yang diturunkan kepada Rasul-Nya, Muhammad bin Abdullah melalui perantaraan malaikat Jibril, yang disampaikan kepada generasi berikutnya secara mutawatir (tidak diragukan), dianggap ibadah bagi orang yang membacanya, yang dimulai dengan Surat al-fatihah dan diakhiri dengan surat An-Naas.

Didalam Al-Qur'an terdapat ajaran-ajaran pokok yang dapat dikembangkan untuk keperluan seluruh aspek kehidupan melalui ijtihad, ajaran yang terkandung dalam al-Qur'an terdiri dari dua prinsip besar yaitu, yang berhubungan dengan masalah keimanan yang disebut Aqidah, dan yang berhubungan dengan amal yang disebut Syari'ah. Dengan berpegang pada nilai-nilai yang terkandung dalam al-Qur'an, terutama dalam pelaksanaan pendidikan Islam, akan mampu mengarahkan dan mengantarkan manusia untuk bersifat dinamis dan kreatif, sehingga dalam

⁶Sri Minarti, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta : AMZAH, 2016), h. 41.

proses pendidikan Islam akan senantiasa terarah dan mampu menciptakan dan mengantarkan outputnya sebagai manusia berkualitas dan bertanggung jawab terhadap semua aktivitas yang dilakukannya. Hal ini dapat dilihat, bahwa hampir dua pertiga dari ayat al-Qur'an mengandung nilai-nilai yang membudayakan manusia dan memotivasi manusia untuk mengembangkannya lewat proses pendidikan.

b. As-Sunnah

As-Sunnah ialah perkataan, perbuatan ataupun pengakuan Rasul Allah SWT. Yang dimaksud dengan pengakuan itu ialah kejadian atau perbuatan orang lain yang diketahui Rasulullah dan beliau membiarkan saja kejadian atau perbuatan itu berjalan. Sunnah merupakan sumber ajaran kedua sesudah Al-Qur'an.⁷ Seperti Al-Qur'an, Sunnah juga berisi aqidah dan Syari'ah. Sunnah berisi petunjuk (pedoman) untuk kemaslahatan hidup manusia dalam segala aspeknya, untuk membina umat manusia menjadi manusia seutuhnya atau muslim yang bertakwa. Oleh karena itu Sunnah sebagai landasan kedua bagi cara pembinaan pribadi manusia muslim. Sunnah selalu membuka kemungkinan penafsiran berkembang.

Dari pengertian diatas dapat penulis simpulkan bahwa Al-Qur'an dan As-Sunnah adalah suatu acuan dalam melaksanakan kehidupan dunia dan akhirat, segala sesuatu baik atau buruknya sudah dijelaskan didalam Al-qur'an dan As sunah.

⁷Abdul Mujib, Jusuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta : PT Kharisma Putra Utama, 2017), h. 38.

C. Tinjauan Tentang Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Membentuk Sikap Cinta Tanah Air Melalui Kegiatan Pramuka

Berbicara mengenai sikap cinta tanah air yang harus melekat pada jiwa-jiwa warga negara Indonesia, sejatinya hal yang tidak asing lagi untuk di dengar dan dirasakan. Terbukti dengan semangat juang yang tinggi, para pahlawan rela berkorban bercucuran darah di medan perang hanya untuk negara tercintanya. Mereka memperjuangkan kemerdekaan dengan totalitas yang mengedepankan kepentingan negara atau orang banyak untuk senantiasa merdeka dan bebas dari penjajahan.⁸

Dari berbagai penjuru dunia yang datang untuk menjajah negeri ini, hanya ada satu kata untuk pahlawan kita yakni adanya rasa “Nasionalisme”. Nasionalisme ialah cinta tanah air dengan mengedepankan kepentingan bersama dari pada kepentingan diri sendiri. Rasa cinta tanah air bisa tumbuh sendiri dan tidak tumbuh sendiri. Perkembangan zaman telah mengubah semuanya, mungkin dapat dikatakan bahwa sikap cinta tanah air ini sudah mulai meluntur dengan sendirinya. Mengapa demikian Karena kehidupan di zaman yang modern ini setiap orang mulai berevolusi dengan sendirinya.

Teknologi yang canggih, kebiasaan masyarakat yang bergaya hidup konsumtif dan mengikuti mode bangsa asing dan juga lebih banyak memakai produk asing dibandingkan produk lokal. Tetapi, ada suatu perwujudan sebagai agen menumbuhkan sikap cinta tanah air ialah Pramuka.

⁸<http://kotaramah.blogspot.com/2015/03/menumbuhkan-rasa-cinta-tanah-air-melalui-kegiatan-pramuka.html?m=1>.

Kepramukaan ada dalam lingkup pendidikan, dimana lingkup pendidikan tersebut bertujuan untuk mewujudkan suatu tekad masyarakat Indonesia agar sikap dan tindakannya teratur, menyeluruh, terpadu dan berlanjut meniadakan setiap ancaman baik dari luar maupun dari dalam negeri yang sekiranya membahayakan NKRI. Wujud cinta tanah air dalam pramuka dapat ditumbuhkan melalui kegiatan Ekstrakurikuler yang di muat sedemikian rupa untuk mencapai karakter cinta tanah air dalam diri siswa di sekolah. Diharapkan, untuk anggota pramuka dapat mengenal dan memahami wilayah nusantara dengan baik terlebih dahulu, memelihara, melestarikan dan mencintai lingkungan serta senantiasa menjaga nama baik negara Indonesia di mata dunia.

Nilai-nilai pendidikan Islam untuk membentuk sifat cinta tanah air melalui kegiatan pramuka diantaranya ialah:

a. Menjaga Kebersihan Lingkungan

1) Pengertian Kebersihan Lingkungan

Menjaga kebersihan lingkungan dapat diartikan sebuah keadaan bebas dari kotoran, termasuk di antaranya, debu, sampah, dan bau. Kebersihan merupakan upaya manusia untuk memelihara diri dan lingkungannya dari segala yang kotor dan keji dalam rangka mewujudkan dan melestarikan kehidupan yang sehat dan nyaman.⁹

⁹<http://www.tutorialto.com/pendidikan/1136-pengertian-kebersihan-lingkungan.html>
dikutip tanggal 15 februari 2019.

Kebersihan ialah syarat bagi terwujudnya kesehatan, dan sehat adalah salah satu faktor yang dapat memberikan kebahagiaan. Sebaliknya kotor tidak saja merusak keindahan tetapi juga dapat menyebabkan timbulnya berbagai penyakit, dan sakit merupakan salah satu faktor yang mengakibatkan penderitaan.

Sedangkan dalam Islam Kebersihan mempunyai aspek ibadah dan aspek moral, dan karena itu sering juga dipakai kata “Thaharah” yang artinya bersuci dan lepas dari kotoran.¹⁰ Ajaran kebersihan dalam islam merupakan konsekuensi dari pada (bersih) supaya ia berpeluang mendekat kepada Allah SWT.

Allah SWT member peringatan kepada manusia untuk menjaga kebersihan karena bersih itu sangat penting bagimanusia. Hidup bersih menurut Islam mencakup jasmaniah dan rohania, fisik dan mental yang sehat, keimanan dan ketaqwaan yang mantab, prilaku yang terpuji serta lingkungan yang nyaman dan menyenangkan.

Dalam agama Islam, ajaran tentang kebersihan menyangkut berbagai hal, antara lain :

a) Kebersihan rohani

Ajaran kebersihan mendasar adalah menyangkut kebersihan rohani

¹⁰Asy-Syerkh Zainuddin bin Abdul Aziz Al-Malibari, terjemah Fathul Muin, h. 23.

b) Kebersihan badan

Kebersihan badan dan jasmani merupakan hal yang tidak terpisahkan dengan kebersihan rohani, karena setiap ibadah harus dilakukan dalam keadaan bersih badan.¹¹

c) Kebersihan tempat

Ajaran kebersihan juga menyangkut kebersihan tempat melaksanakan ibadah atau sarana peribadatan. Masjid sebagai tempat suci, dimana kaum Muslimin melakukan ibadah harus dipelihara kesucian dan kebersihannya karena ibadah shalat tidak sah jika dikerjakan ditempat yang tidak bersih atau kotor.

d) Kebersihan pakaian

Kebersihan pakaian sangat penting, karena pakaian melekat pada badan yang berfungsi menutup aurat, melindungi badan dari kotoran dan penyakit serta memperindah badan, maka ajaran Islam menyatukan antara kebersihan badan dan kebersihan pakaian.

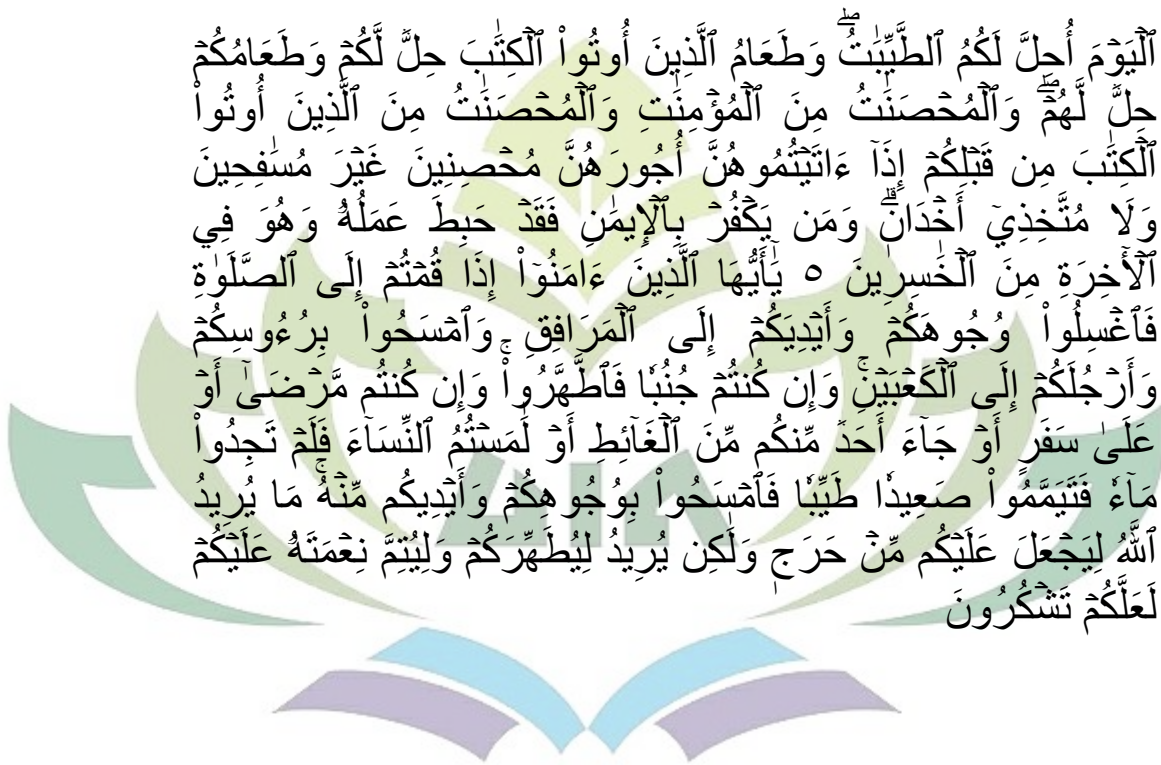
e) Kebersihan lingkungan

Ajaran Islam memandang penting kebersihan lingkungan hidup, menghindarkan pencemaran dari limbah atau sampah. Agama Islam menghendaki dari umatnya kebersihan yang menyeluruh. Dengan kebersihan yang menyeluruh itu diharapkan akan terwujud

¹¹<http://juaria-blogspotcom.blogspotcom/2011/05/kebersihan-menurut-ajaran-islam.html> diambil pada tanggal 15 februari 2019.

kehidupan manusia, individu dan masyarakat yang selamat, sehat, bahagia dan sejahtera lahir dan batin.

Untuk mencapai tujuan di atas, Agama Islam memberikan tuntunan dan petunjuk tata cara bersuci dan menjaga kebersihan. Sebagaimana tercantum di Al-Qur'an. Al-Qur'an Surat Al-Maidah ayat 5, 6:¹²



الْيَوْمَ أُحِلَّ لَكُمُ الطَّيِّبَاتُ وَطَعَامُ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ حِلٌّ لَكُمْ وَطَعَامُكُمْ
 حِلٌّ لَهُمْ وَالْمُحْصَنَاتُ مِنَ الْمُؤْمِنَاتِ وَالْمُحْصَنَاتُ مِنَ الَّذِينَ أُوتُوا
 الْكِتَابَ مِنْ قَبْلِكُمْ إِذَا آتَيْتُمُوهُنَّ أَجُورَهُنَّ مُحْصِنِينَ غَيْرَ مُسْفِحِينَ
 وَلَا مُتَّخِذِي أَخْدَانٍ وَمَنْ يَكْفُرْ بِالْإِيمَانِ فَقَدْ حَبِطَ عَمَلُهُ وَهُوَ فِي
 الْآخِرَةِ مِنَ الْخَسِرِينَ هَ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قُمْتُمْ إِلَى الصَّلَاةِ
 فَاغْسِلُوا وُجُوهَكُمْ وَأَيْدِيَكُمْ إِلَى الْمَرَافِقِ وَامْسَحُوا بِرُءُوسِكُمْ
 وَأَرْجُلَكُمْ إِلَى الْكَعْبَيْنِ وَإِنْ كُنْتُمْ جُنُبًا فَاطَّهَّرُوا وَإِنْ كُنْتُمْ مَرْضَى
 أَوْ عَلَى سَفَرٍ أَوْ جَاءَ أَحَدٌ مِّنْكُمْ مِنَ الْغَائِطِ أَوْ لَمَسْتُمُ النِّسَاءَ فَلَمْ تَجِدُوا
 مَاءً فَتَيَمَّمُوا صَعِيدًا طَيِّبًا فَامْسَحُوا بِوُجُوْهِكُمْ وَأَيْدِيكُمْ مِنْهُ مَا يُرِيدُ
 اللَّهُ لِيَجْعَلَ عَلَيْكُمْ مِنْ حَرَجٍ وَلَكِنْ يُرِيدُ لِيُطَهِّرَكُمْ وَلِيُتِمَّ نِعْمَتَهُ عَلَيْكُمْ
 لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya : Pada hari ini dihalalkan bagimu yang baik-baik. Makanan (sembelihan) orang-orang yang diberi Al Kitab itu halal bagimu, dan makanan kamu halal (pula) bagi mereka. (Dan dihalalkan mangawini) wanita yang menjaga kehormatan diantara wanita-wanita yang beriman dan wanita-wanita yang menjaga kehormatan di antara orang-orang yang diberi Al Kitab sebelum kamu, bila kamu telah membayar mas kawin mereka dengan maksud menikahinya, tidak dengan maksud berzina dan tidak (pula) menjadikannya gundik-gundik. Barangsiapa yang kafir sesudah beriman (tidak menerima hukum-hukum Islam) maka hapuslah amalannya dan ia di hari kiamat termasuk orang-orang merugi". "Hai

¹²Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya Jus 1-30 Edeisi Baru* (Surabaya : Cv. Pustaka Agung Harapan, 2006), h. 856.

orang-orang yang beriman, apabila kamu hendak mengerjakan shalat, maka basuhlah mukamu dan tanganmu sampai dengan siku, dan sapulah kepalamu dan (basuh) kakimu sampai dengan kedua mata kaki, dan jika kamu junub maka mandilah, dan jika kamu sakit atau dalam perjalanan atau kembali dari tempat buang air (kakus) atau menyentuh perempuan, lalu kamu tidak memperoleh air, maka bertayammumlah dengan tanah yang baik (bersih); sapulah mukamu dan tanganmu dengan tanah itu. Allah tidak hendak menyulitkan kamu, tetapi Dia hendak membersihkan kamu dan menyempurnakan nikmat-Nya bagimu, supaya kamu bersyukur. (Q.S. Al-Maidah : 1-3)¹³

Dari penjelasan diatas penulis bisa mengambil kesimpulan bahwasannya Pendidikan atau Sekolah adalah tempat untuk mendidik anak didik agar menjadi insan yang beriman dan bertaqwa, berakhlak mulia. Ada kalimat ungkapan “ Bersih Pangkal Sehat ” mengandung arti betapa pentingnya kebersihan bagi kesehatan manusia, baik perorangan, keluarga, masyarakat maupun lingkungan. Islam memandang penting mengenai kebersihan , sehingga orang yang membersihkan diri atau mengusahkan kebersihan akan dicintai oleh Allah Swt. Sebagaimana firmanNya dalam Surat Al-Baqarah ayat 222:

وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ الْمَحِيضِ قُلْ هُوَ أَذًى فَأَعْتَزِلُوا النِّسَاءَ فِي الْمَحِيضِ
وَلَا تَقْرَبُوهُنَّ حَتَّى يَطْهَرْنَ فَإِذَا تَطَهَّرْنَ فَأْتُوهُنَّ مِنْ حَيْثُ أَمَرَكُمُ
اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ التَّوَّابِينَ وَيُحِبُّ الْمُتَطَهِّرِينَ

Artinya : Mereka bertanya kepadamu tentang haidh. Katakanlah: "Haidh itu adalah suatu kotoran". Oleh sebab itu hendaklah kamu menjauhkan diri dari wanita di waktu haidh; dan janganlah kamu mendekati mereka, sebelum mereka suci. Apabila mereka telah suci, maka campurilah mereka

¹³Kementrian Agama RI, OP. Cit, h. 141.

itu di tempat yang diperintahkan Allah kepadamu. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertaubat dan menyukai orang-orang yang mensucikan diri.(Q.S. Al-Baqarah : 1-3)¹⁴

Kegiatan membiasakan diri untuk menjaga kebersihan lingkungan ialah kegiatan yang positif bahkan bisa menjadikan siswa untuk menjaga lingkungan sekitar, melakukan dengan menjaga kebersihan lingkungan bisa mengajarkan siswa agar tidak membuang sampah sembarangan dan membuang pada tempatnya agar tidak menyebabkan mampet yang berujung menjadi tempat tinggal nyamuk pembawa penyakit, seperti malaria dan demam berdarah. jadi siswa diberi masukan agar membiasakan diri untuk menjaga kebersihan lingkungan, seperti, menyapu, mengepel dan ikut berpartisipasi dalam kerja bakti disekitar lingkungan terutama di lingkungan SMP N 23 Bandar Lampung.

b. Melaksanakan Upacara Bendera

1) Sejarah Singkat Upacara Bendera

Upacara bendera dalam sejarahnya menurut praturan menteri pemuda dan olah raga, lahir bersamaan dengan proklamasi kemerdekaan republik Indonesia. Proklamasi pertama kali di kumandangkan pada jum'at, 17 Agustus 1945 tepat pukul 10.00 pagi, untuk pertama kali secara resmi diperdengarkan, bendera kebangsaan merah putih dikibarkan oleh dua orang yang dipimpin oleh Latief Handradiningrat.¹⁵ Bendera yang dijahit tagan oleh Fatmawati Soekarno inilah yang kemudian disebut “Bendera

¹⁴Kementrian Agama RI, Op. Cit. h. 44.

¹⁵Adiaksa Dault, *Kursusu Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar* (Jakarta: kwartir Nasional Gerakan Pramuka, 2014), hal. 129.

Pusaka”. Menumbuhkan rasa persatuan Bangsa, melalui pengibaran bendera pusaka dilakukan oleh para pemuda Indonesia.

Awal mula dilaksanakannya upacara bendera menurut Purnama (2016) ialah “Bendera merah putih dikibarkan tahun 1292 oleh tentara Jayakatawang ketika berperang melawan kekuasaan Kertanegara. Bendera merah putih kembali dihidupkan oleh para pelajar nasionalis di awal abad ke-20 sebagai bentuk protes dan ekspresi melawan nasionalisme melawan belanda. Pada tahun 1940 jepang menginvasi Indonesia dan serentak mengusir belanda dari seluruh pelosok negeri. Baru pada bulan maret tahun 1942, seluruh pasukan belanda diusir dari Indonesia. Sejarah bendera merah putih berlanjut dengan kalahnya jepang dan proklamasi kemerdekaan Indonesia oleh Soekarno pada 17 Agustus. Bendera pusaka ini terus diikuti sertakan setiap ada upacara kemerdekaan”.

2) Pengertian Upacara Bendera

Upacara Bendera adalah serangkaian tindakan atau perbuatan yang ditata dalam suatu keentuan praturan yang dilakukan atau diadakan sehubungan dengan peristiwa penting seperti upacara adat, pemberian tanda penghargaan, peringatan dan upacara lainnya.¹⁶

Berdasarkan uraian diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwasannya pelaksanaan Upacara bendera merupakan kegiatan yang dilaksanakan

¹⁶<https://www.matapendidikan.com>.dikutip pada tanggal 15 februari 2019.

secara rutin setiap hari senin atau pada saat yang telah ditentukan. Upacara dilaksanakan dilapangan atau ditempat terbuka. Dihadiri oleh peserta didik dan aparatur sekolah. Dilaksanakan dengan tertib dan khidmat oleh seluruh peserta upacara bendera untuk membentuk pribadi yang baik.

Di kegiatan ekstra kulikuler gerakan pramuka menyelenggarakan upacara sebagai alat pendidikan dan dilaksanakan dengan khidmat, teratur dan tertib, meliputi upacara umum, pembukaan dan penutupan latihan, pelantikan dan upacara pemberian penghargaan. Upacara didalam pembinaan pendidikan kepramukaan merupakan alat pendidikan yang berkaitan erat dengan proses perkembangan jiwa peserta didik untuk menumbuhkan kesadaran peserta didik sesuai tujuan upacara. Suatu kegiatan upacara akan lebih bermakna setelah mendapat sentuhan kata-kata pengarahan dari Pembina upacara yang mengugah semangat dan jiwa peserta upacara. Disinilah peroses pendidikan melalui kegiatan upacara dalam gerakan pramuka berlangsung.

Tujuan upacara dalam gerakan pramuka adalah membentuk sikap disiplin, menghargai suatu proses berkaitan dengan sejarah, tradisi, perjuangan dan keberhasilan yang dicapai agar peserta didik:¹⁷

- a) Memiliki rasa cinta kepada tanah air, bangsa dan negara
- b) Memiliki rasa tanggung jawab dan disiplin pribadi

¹⁷M. Ali Amiruddin, *Upacara Bendera Merah Putih, Antara Nasionalisme dan Pembentukan Karakter*, <https://maliamiruddin57.blogspot.co.id/2014/04/upacara-bendera-merah-putih-antara.html> diambil pada tanggal 15 februari 2019.

- c) Selalu tertib dalam kehidupan sehari-hari
- d) Memiliki jiwa gotong royong dan percaya kepada orang lain
- e) Dapat memimpin dan dipimpin
- f) Dapat melaksanakan upacara dengan khidmat dan tertib
- g) Meningkatkan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa

Pelaksanaan upacara bendera atau penghormatan terhadap bendera bukan karena zat bendera itu sendiri, tetapi lebih pada mengenang mereka yang berkorban untuk dedauletan pada suatu tanah air. Jadi bentuk pelaksanaan upacara bendera atau bentuk penghormatan kepada bendera sama sekali berbeda dengan penghormatan dalam arti penyembahan. dalam pelaksanaan penghormatan kepada bendera sama halnya kita menghormati orang alim, orang shaleh, orang tua, dan orang-orang yang ramah.

Dalam konteks ini, penulis dapat menyimpulkan bahwa pelaksanaan upacara bendera atau penghormatan kepada bendera merah putih pada saat upacara tidak ada masalah dari segi hukum agama, Bendera merah putih salah satu simbol kenegaraan, sudah sepatutnya dihargai oleh warga negara. penghormatan pada tanah air ini sama nilainya dengan menghormati orang tua. Pelaksanaan upacara bendera merupakan suatu peran penting terhadap peserta didik. Dimana upacara bendera dapat menciptakan generasi bangsa yang memiliki kepribadian dan pembentukan jiwa yang baik.

Dari kedua kegiatan pramuka diatas yaitu pelaksanaan upacara bendera dan menjaga kebersihan lingkungan terdapat nilai-nilai pendidikan Islam untuk membentuk sikap cinta tanah air diantaranya:

1. Nilai Kedisiplinan

a. Pengertian Kedisiplinan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, disiplin berarti tata tertib (di sekolah, kemiliteran dsb), taat dan patuh terhadap peraturan yang berlaku atau bidang studi yang memiliki objek, sistem dan metode tertentu.

Hornby dalam Sarbini mengatakan kedisiplinan mengandung pengertian latihan pola pikir dan sikap yang bertujuan untuk menghasilkan ketaatan dan perilaku yang teratur. Sedangkan Akbar dalam Kholil mengatakan bahwa disiplin adalah latihan pola pikir, sikap atau latihan-latihan pengembangan dan kontrol terhadap pola pikir dan sikap yang didasari pola keyakinan pada nilai-nilai yang difahami dan dijiwai, bertujuan untuk menghasilkan ketaatan dan perilaku yang teratur.

Kedisiplinan juga sudah diterapkan sejak zaman khalifah, seperti yang dilakukan oleh khalifah Umar Ibnul Khattab ra, beliau orang yang sangat tekun, rajin, dan sangat menghargai waktu. Beliau selalu membuat jadwal untuk setiap kegiatan. Selain itu, dalam pembagian kerja dan tugas juga disiplin. Setiap tugas dan kerja haruslah

diserahkan kepada seseorang yang memang benar-benar mempunyai keterampilan, keahlian, dan spesialisasi dalam tugas tersebut.

Dari uraian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa kedisiplinan adalah sikap mental yang tercermin dalam perbuatan tingkah laku baik perorangan maupun kelompok yang bertujuan mematuhi peraturan, ketentuan, norma, atau kaidah yang berlaku.

b. Dalil Yang Menjelaskan Tentang Kedisiplinan

Adapun dalil yang menjelaskan pentingnya nilai kedisiplinan terdapat dalam surat, antara lain :

وَالْعَصْرِ ١ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ٢ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ٣

Artinya: Demi masa, Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran.(Q.S. Al-Asr : 1-3)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا نُودِيَ لِلصَّلَاةِ مِنْ يَوْمِ الْجُمُعَةِ فَاسْعَوْا إِلَىٰ ذِكْرِ اللَّهِ وَذَرُوا الْبَيْعَ ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ إِن كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ ٩ فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ١٠

Artinya : Hai orang-orang beriman, apabila diseru untuk menunaikan shalat Jum'at, maka bersegeralah kamu kepada mengingat Allah dan tinggalkanlah jual beli. Yang demikian itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui, Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.(Q.S. Al-Jumu'ah : 9-10)

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا
وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ
لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ٧٧

Artinya : Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.(Q.S. Al-Qasas : 77)

Menanamkan kedisiplinan kepada generasi muda pada saat ini sangatlah bagus dan penting karena dapat membimbing individu dalam membentuk hubungan sosial yang sehat, membantu individu mengembangkan kepribadian dan kematangan emosional, dan dengan adanya kedisiplinan dapat menimbulkan perasaan percaya diri, teguh, tenang, tentram, dan bahagia.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa menerapkan kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari juga sangat penting, karena dapat menumbuhkan karakter konsisten pada diri seseorang. Kedisiplinan dalam penelitian ini lebih diutamakan dalam menjalankan melaksanakan kebiasaan dalam belajar dan mengikuti aturan yang ada di ruang lingkup sekolah.

2. Nilai Kepemimpinan

a. Pengertian Kepemimpinan

Kepemimpinan adalah proses memengaruhi atau memberi contoh oleh pemimpin kepada pengikutnya dalam upaya mencapai tujuan organisasi. Ada banyak model kepemimpinan yang sangat berpengaruh terhadap kemajuan dan kemunduran sebuah bangsa.

Dalam ajaran Islam, istilah kepemimpinan dikenal dengan kata imamah, sedangkan kata yang terkait dengan kepemimpinan dan berkonotasi pemimpin dalam Islam ada 7 (tujuh) macam, yaitu:

- 1) Khalifah
- 2) Malik
- 3) Wali
- 4) 'Amir, ra'in
- 5) Sultan
- 6) Rais
- 7) Ulil 'amri

Menurut ulama Quraish Shihab, imam dan khalifah adalah dua istilah yang digunakan Al-Qur'an untuk menunjuk pemimpin. Kata imam diambil dari kata amma-ya'ummu, yang berarti menuju, menumpu dan meneladani. Kata khalifah berakar dari kata khalafa, yang pada mulanya berarti "di belakang". Kata khalifah, sering diartikan "pengganti" karena yang menggantikan selalu berada di belakang, atau datang sesudah yang digantikannya selanjutnya. Al-Qur'an menggunakan kedua istilah ini untuk menggambarkan ciri seorang pemimpin ketika berada di depan sebagai panutan, dan

ketika dibelakang sebagai seorang pendorong sekaligus mengikuti kehendak dan arah yang dituju oleh yang dipimpinnya.

Kepemimpinan Islam meliputi banyak hal, karena seorang pemimpin dalam perspektif Islam memiliki fungsi ganda yaitu sebagai seorang *khalifatullah* (wakil Allah) di muka bumi yang harus merealisasikan misi sucinya sebagai pembawa rahmat bagialam semesta. Dan sekaligus sebagai *Abdullah* (hamba Allah) yang patuh senantiasa terpanggil untuk mengabdikan segenap dedikasinya di jalan Allah. Kepemimpinan menurut ajaran Islam merupakan kegiatan menuntun, membimbing, memandu dan menunjukkan jalan yang diridhai Allah. Dalam hal ini pemimpin harus bisa menyatukan dan memajukan keanekaragaman kehidupan umat Islam, maka kita harus dapat menentukan gambaran, macam pemimpin yang bagaimanakah yang dikehendaki. Karakteristik kepemimpinan yang sesuai yaitu karakteristik yang tak terpisahkan dengan keadaan kehidupan masyarakat yang dipimpinnya. Hal demikian karena watak kepemimpinan tak terpisahkan dengan tujuan atau organisasi yang ingin dicapai, macam pekerjaan yang dilakukan, sifat dan kemauan para anggota, situasi dan kondisi tempat hidup dimana para anggota itu berada.

Penulis dapat menyimpulkan bahwasannya dalam kehidupan sehari-hari, baik dilingkungan keluarga, organisasi, perusahaan sampai dengan pemerintahan sering kita dengar sebutan pemimpin,

kepemimpinan serta kekuasaan. ketiga kata tersebut memang memiliki hubungan yang berkaitan satu dengan lainnya. Pemimpin adalah orang yang mendapat amanah serta memiliki sifat, sikap dan gaya yang baik untuk mengurus dan mengatur orang lain. Kepemimpinan ialah kemampuan seseorang mempengaruhi dan memotivasi orang lain untuk melakukan sesuatu sesuai tujuan bersama. Sedangkan kekuasaan adalah kemampuan untuk mempengaruhi orang lain untuk mau melakukan apa yang diinginkan pihak lainnya.

Adapun kriteria pemimpin yang baik antara lain :

- 1) Pemimpin yang mukmin
- 2) Tegas dalam menjalankan perintah tuhan
- 4) Takut kepada Allah Swt. sewaktu mengurus orang-orang yang dipimpinnya
- 5) Tidak menzalimi siapapun dan masih banyak yang lainnya.

b. Dalil Yang Menjelaskan Tentang Kepemimpinan

Adapun dalil yang menjelaskan pentingnya nilai kepemimpinan terdapat dalam surat, antara lain :

لَا يَتَّخِذِ الْمُؤْمِنُونَ الْكَافِرِينَ أَوْلِيَاءَ مِنْ دُونِ الْمُؤْمِنِينَ وَمَنْ يَفْعَلْ ذَلِكَ فَلَيْسَ مِنَ اللَّهِ فِي شَيْءٍ إِلَّا أَنْ تَتَّقُوا مِنْهُمْ تُقَاتَ وَيُحَذِّرُكُمُ اللَّهُ نَفْسَهُ وَإِلَى اللَّهِ الْمَصِيرُ

Artinya : Janganlah orang-orang mukmin mengambil orang-orang kafir menjadi wali dengan meninggalkan orang-orang mukmin. Barang siapa berbuat demikian, niscaya lepaslah ia dari pertolongan Allah, kecuali karena (siasat) memelihara diri dari sesuatu yang ditakuti dari mereka. Dan Allah memperingatkan kamu terhadap diri (siksa)-Nya. Dan hanya kepada Allah kembali(mu). (Q.S. Ali- Imron : 28)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَتَّخِذُوا الْكَافِرِينَ أَوْلِيَاءَ مِن دُونِ الْمُؤْمِنِينَ
أُرِيدُونَ أَن تَجْعَلُوا لِلّٰهِ عَلَيْكُمْ سُلْطٰنًا مُّبِينًا

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengambil orang-orang kafir menjadi wali dengan meninggalkan orang-orang mukmin. Inginkah kamu mengadakan alasan yang nyata bagi Allah (untuk menyiksamu). (Q.S. An-Nisa : 144)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَتَّخِذُوا الَّذِينَ اتَّخَذُوا دِينَكُمْ هُزُوءًا وَلَعِبًا
مِّنَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ مِن قَبْلِكُمْ وَالْكَافِرَ أَوْلِيَاءَ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ
كُنْتُمْ مُّؤْمِنِينَ ٥٧

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengambil jadi pemimpinmu, orang-orang yang membuat agamamu jadi buah ejekan dan permainan, (yaitu) di antara orang-orang yang telah diberi kitab sebelumnya, dan orang-orang yang kafir (orang-orang musyrik). Dan bertakwalah kepada Allah jika kamu betul-betul orang-orang yang beriman. (Q.S. Al-Ma'idah : 57)

Penulis dapat menyimpulkan bahwasannya Dalil diatas menjelaskan bagaimana pentingnya seorang pemimpin yang memiliki kepribadian yang baik, baik dalam agama maupun di dalam negara. Seorang pemimpin bukan hanya bisa memimpin warga negaranya saja akan tetapi seorang pemimpin juga harus bisa memimpin diri sendiri. Dalam kegiatan pramuka untuk membentuk wadah seorang pemimpin adalah tempat yang pas dikarenakan setiap kegiatan yang berlangsung pramuka erat kaitannya dengan agama dan bangsa dimana seorang akan dibentuk kepribadiannya dari yang

tidak baik menjadi pribadi yang lebih baik, dari yang tidak mencintai negara akan mencintai negaranya dengan sungguh-sungguh.

3. Nilai Gotong Royong

a. Pengertian Gotong Royong

Gotong royong berasal dari kata dalam Bahasa Jawa, atau setidaknya mempunyai nuansa Bahasa Jawa. Kata gotong dapat dipadankan dengan kata pikul atau angkat, sebagai contoh ada pohon yang besar roboh menghalangi jalan di suatu desa. Masyarakat mengangkatnya bersama-sama untuk memindahkan kayu itu ke pinggir jalan. Orang desa menyebutnya dengan ngegotong atau menggotong.

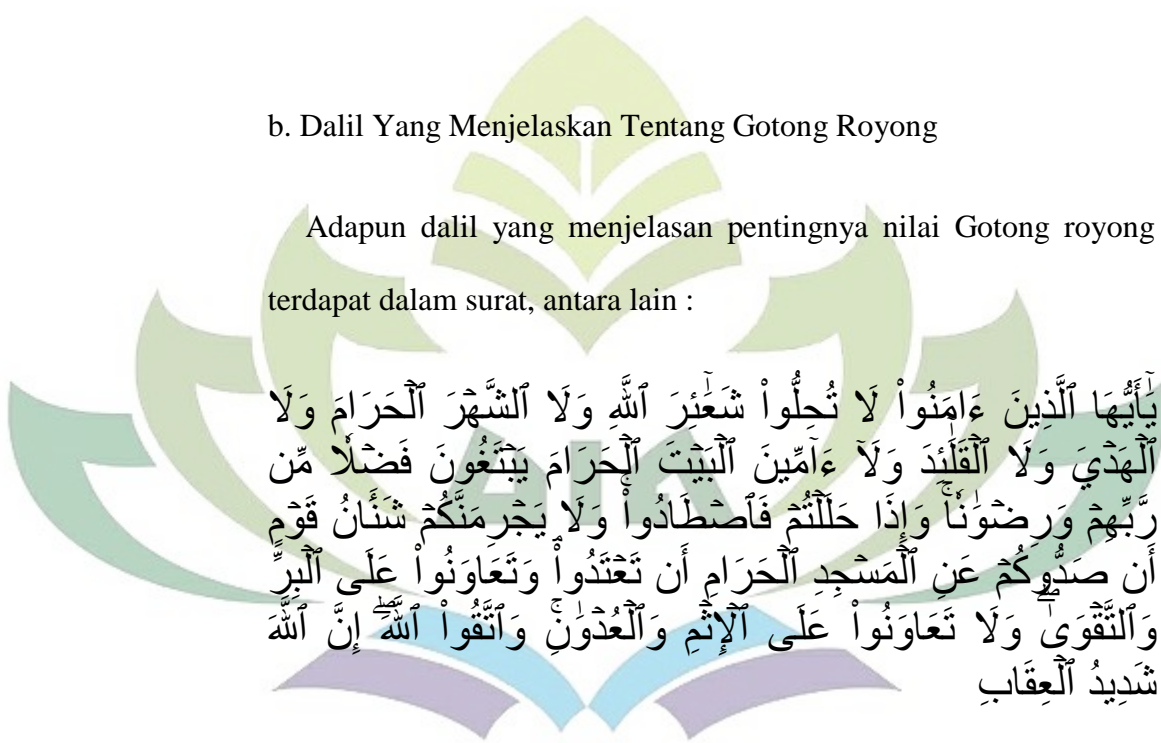
Kata royong dapat dipadankan dengan bersama-sama. Dalam bahasa Jawa kata saiyeg saeko proyo atau satu gerak satu kesatuan usaha memiliki makna yang amat dekat untuk melukiskan kata royong ini. Ibarat burung kuntul berwarna putih terbang bersama-sama, dengan kepak sayapnya yang seirama, menuju satu arah bersama-sama, dan orang kemudian menyebutnya dengan holopis kuntul baris.

Adapun demikian gotong royong memiliki pengertian bahwa setiap individu dalam kondisi seperti apapun harus ada kemauan untuk ikut berpartisipasi aktif dalam memberi nilai tambah atau positif kepada setiap obyek, permasalahan atau kebutuhan orang

banyak disekeliling hidupnya. Partisipasi aktif tersebut bisa berupa bantuan yang berwujud materi, keuangan, tenaga fisik, mental spiritual, ketrampilan atau skill, sumbangan pikiran atau nasihat yang konstruktif, sampai hanya berdoa kepada Tuhan.

b. Dalil Yang Menjelaskan Tentang Gotong Royong

Adapun dalil yang menjelaskan pentingnya nilai Gotong royong terdapat dalam surat, antara lain :



يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَحْلُوا شَعِيرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا
 الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَئِدَ وَلَا ءَامِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامَ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّنْ
 رَبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ
 أَن صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ
 وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَنِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ
 شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syi'ar-syi'ar Allah, dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) binatang-binatang had-ya, dan binatang-binatang qalaa-id, dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitullah sedang mereka mencari kurnia dan keridhaan dari Tuhannya dan apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, maka bolehlah berburu. Dan janganlah sekali-kali kebencian(mu) kepada sesuatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat aniaya (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya. (Q.S.Al-Ma'idah: 2)

Manusia diciptakan oleh Allah dalam keadaan bersuku-suku, berkelompok, berlatar belakang beda satu sama lain, dan memiliki cirri khas satu dengan banyak hal lainnya. maka dengan demikian, manusia bukanlah makhluk yang mampu hidup sendiri dan bersipat apatis. Manusia adalah makhluk sosial yang memiliki nilai-nilai interaksi, mempunyai kemampuan saling beradaptasi, dan kekuatan untuk membangun sebuah sinergi. Manusia juga sangat membutuhkan satu sama lain, saling melengkapi dan hidup penuh dengan nuansa kebersamaan. Karena manusia merupakan makhluk sosial, maka dibutuhkan rasa kerja sama, tenggang rasa dan saling toleransi juga membantu bahu-membahu satu dengan lainnya. manusia harus hidup bersama dan bergotong royong untuk mencapai tujuan hidupnya di dunia. sebab secara umum tujuan hidup manusia itu, apapun agamanya, sukunya, kelompoknya, dan perbedaan prinsip lainnya memiliki satu tujuan yaitu kebahagiaan hakiki di dunia dan akhirat.

Penulis dapat menyimpulkan menanamkan sikap gotong royong pada siswa sangatlah tepat, dimana generasi saat ini sangatlah kurang mengenai sosialisasi terhadap lingkungan disebabkan arus globalisasi.

4. Nilai Patriotisme

a. Pengertian Patriotisme

Patriotisme berasal dari kata Patriot, yang artinya adalah pecinta dan pembela tanah air. Sedangkan Patriotisme maksudnya adalah

semangat cinta tanah air. Pengertian Patriotisme adalah sikap Untuk selalu mencintai atau membela tanah air, seorang pejuang sejati, pejuang bangsa yang mempunyai semangat, sikap dan perilaku cinta tanah air, dimana ia sudi mengorbankan segala-galanya bahkan jiwa sekalipun demi kemajuan, kejayaan dan kemakmuran tanah air.

Menurut Suprpto patriotisme adalah semangat cinta tanah air atau sikap seseorang yang rela mengorbankan segala-galanya untuk kejayaan dan kemakmuran tanah airnya. Patriotisme merupakan jiwa dan semangat cinta tanah air yang melengkapi eksistensi nasionalisme.

Berdasarkan definisi yang telah diuraikan tentang nilai patriotism diatas dapat disimpulkan bahwa nilai patriotisme merupakan acuan atau prinsip yang mencerminkan kecintaan terhadap kelompok atau bangsa dan kesediaan untu menjunjung nilai-nilai kemanusiaan. Patriotisme meliputi sikap-sikap bangsa akan pencapaian bangsa, banggaakan budaya bangsa, adanya keinginan untuk memelihara ciri-ciri bangsa dan latarbelakang budaya bangsa.

Nilai patriotisme yaitu: kesetiaan, keberanian, rela berkorban, serta kecintaan pada bangsa dan negara. Dalam penelitian ini, diambil dua aspek pokok dalam patriotisme, yaitu kesetiaan dan kerelaan berkorban.

b. Dalil Yang Menjelaskan Tentang Patriotisme

Adapun dalil yang menjelaskan pentingnya nilai patriotisme terdapat dalam surat, antara lain :

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Artinya : Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya. (Q.S. At-Taubah : 122)

Cinta tanah air merupakan sebuah keniscayaan dan kebutuha, karena manusia dilahirkan , tumbuh besar dan kelak dimakamkan di tanah airnya. Maka tidak berlebihan jika Nabi Muhammad Saw. saat hijrah dari mekah. Beliau mengatakan sambil melihat kearah kanan saat berhijrah smbari mengatakan “ betapa besarnya kota mekah, betapa besarnya cintaku kepadamu dan seandainya kaum ku tidak mengusirku niscaya aku tidak akan tinggal dikota selainmu.(H.R. Tirmizi).

5. Nilai Mandiri

a. Pengertian Mandiri

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia terbitan depen dan Kebudayaan Kemandirian adalah hal atau keadaan dapat berdiri sendiri tanpa bergantung kepada orang lain. Pengertian di atas perlu diterangkan lebih lanjut, karena dalam kenyataannya tidak ada

manusia yang mampu hidup berdiri sendiri tanpa bergantung kepada orang lain. Manusia adalah makhluk sosial yang tidak lepas dari kehidupan bermasyarakat, mereka saling menghubungkan sikap , tingkah laku dan perbuatan , saling memberi dan menerima sehingga meskipun ukurannya sedikit tetap saja memerlukan bantuan orang lain. Bukankah dalam perjalanan hidup manusia apa yang dimakan bukan hasil tanamannya sendiri, bukan masakan sendiri, pakaian yang dikenakan juga bukan dari kapas tanamannya sendiri, bukan memintal dan menjahit sendiri. Ketika sakit juga memerlukan bantuan orang lain, terlebih ketika meninggal dunia juga tidak mampu masuk kuburan sendiri.

Kiranya inilah unsur penting yang mempunyai relevansi kuat dengan kemandirian seseorang . Maka agar lebih sesuai dengan realita kehidupan, kemandirian itu kita artikan sebagai kemampuan diri seseorang untuk menghasilkan “sesuatu” sebagai imbalan atau nilai tukar terhadap apa yang dibutuhkan, yang dikonsumsi, dimiliki dan dinikmati. Pada umumnya orang dengan mudah akan mengatakan bahwa mereka yang telah memiliki penghasilan sendiri untuk mencukupi keperluan hidupnya , mereka itulah orang-orang yang telah mandiri. Tidak merasa rendah diri apabila harus berbeda pendapat dengan orang lain, dan merasa senang karena dia berani mengemukakan pendapatnya walaupun nantinya berbeda dengan orang lain

b. Dalil Yang Menjelaskan Tentang Patriotisme

Adapun dalil yang menjelaskan pentingnya nilai patriotisme terdapat dalam surat, antara lain :

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya : Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung. (Q.S. Al-Jumu'ah : 10)

Islam adalah agama yang sangat menganjurkan pemeluknya agar senantiasa hidup mandiri dalam memenuhi kebutuhan kehidupan sehari-hari. Mengajarkan generasi penerus dengan hidup mandiri merupakan alternatif agar menjadi pribadi yang di harapkan dalam hidup pribadi, keluarga, masyarakat maupun bangsa.

Dari penjelasan teori diatas jelas bahwasannya kegiatan pramuka erat kaitannya dengan pendidikan Islam, dimana setiap kegiatan yang dilakukan memiliki nilai-nilai yang bisa membuat kepribadian siswa menjadi lebih baik lagi dan dari nilai-nilai tersebut bisa menjadikan generasi penerus yang di inginkan oleh bangsa maupun agama.

D. Tinjauan Cinta Tanah Air

1. Pengertian Cinta Tanah Air

Dalam kamus besar bahasa Indonesia kata cinta bermakna suka sekali, sayang benar.¹⁸ sedangkan kata tanah air mempunyai makna negeri tempat kelahiran, tumpah darah. dari dua arti kata tersebut dapat disimpulkan bahwa cinta tanah air adalah perasaan suka dan sayang terhadap tanah kelahiran, negara Indonesia yang telah memberikan kehidupan dan jati diri berupa identitas bagi seseorang yaitu warga negara Indonesia.

Cinta tanah air berarti kesediaan berkorban untuk kejaan tanah air. Cinta bangsa dan negara sendiri, bangga dengan identitas kebangsaannya, dan menjadikannya sebagai kekuatan untuk menjadi pribadi yang lebih baik dan bermanfaat bagi manusia sekitarnya.¹⁹ Kecintaan ini akan terus melekat pada diri seorang warga negara meskipun berbeda ditempat yang jauh maupun negara yang berlainan, karena ada keterkaitan budaya

Identitas nasional Indonesia merujuk pada suatu bangsa yang majemuk. kemajemukan itu merupakan gabungan dari unsur-unsur pembentukan identitas, yaitu suku bangsa, agama, kebudayaan dan bahasa.²⁰ Serta tidak lupa identitas alam yang terdapat didalam negara Indonesia yang juga ikut andil dalam membentuk identitas sebuah negara. Seperti halnya alam amazon yang semua orang pasti tahu kalau tempat tersebut merupakan tempat yang terdapat di negara brazil. Di Indonesia pun ada alam yang menjadi identitas bagi negara kita seperti raja ampat dan pantai bali.

¹⁸Depertemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa, 1988), h. 168.

¹⁹Anna Varida, *Pilar-Pilar Pembangunan Karakter Remaja: Metode Pembelajaran Akliktatif Untuk Guru Sekolah Menengah* (Bandung : Nuansa Candikia, 2004), h. 120.

²⁰A. Muchtar Ghazali, Abdul Majid, *Ppkn Materi Kuliah Perguruan Tinggi* (Bandung : PT. Remaja Rodakarya, 2016), h. 41.

Tanah Air merupakan tempat seseorang kembali, seperti halnya rumah, kemana pun orang akan pergi, pada akhirnya orang tersebut akan kembali juga kerumahnya, yaitu tanah air Indonesia.

Sebagai warga negara yang cinta akan tanah airnya, yaitu Indonesia, tentunya ada beberapa kewajiban yang harus dipatuhi dan dijalankan sebagai bentuk kecintaan terhadap negara Indonesia, kewajiban tersebut yaitu :


- a. Wajib menjunjung identitas hukum dan pemerintahan.
- b. Wajib membela negara.
- c. Wajib menghargai hak asasi manusia orang lain.
- d. Wajib tunduk pada pembatasan yang ditetapkan pada undang-undang
- e. Wajib ikut serta dalam upaya pertahanan dan keamanan negara.
- f. Wajib untuk mengikuti pendidikan dasar.²¹

Selain kewajiban-kewajiban yang telah diatur diatas, ada pula kewajiban-kewajiban bagi warga negara sebagai bentuk rasa cinta tanah air terhadap negaranya. Semua orang pasti sepakat bahwa menjaga dan merawat lingkungan dan sekitar merupakan kewajiban bagi setiap orang, dan itu merupakan kewajiban yang tidak tertulis bagi warga negara terhadap negaranya. Lingkungan yang bersih, alam yang terjaga akan memberikan kemanfaatan bagi manusia itu sendiri sehingga akan memberikan kedamaian dan keharmonisan hubungan manusia dengan alam. akan tetapi, apabila lingkungan tidak dirawat dengan baik, bahkan terabaikan, maka akan memberikan kerugian bagi manusia itu sendiri.

²¹ <http://cheetz89.Woedpress.Com/2011/11/04/Hak-Dan-Kewajiban-Sebagai-Warga-Negara-Indonesia> dikutip pada tanggal 18 maret 2019

2. Cinta Tanah Air Dalam Pendidikan Islam

Salah seorang ulama Indonesia KH Muhammad Hasyim Asy'ari berhasil mencetuskan prinsip *hubbul wathani minal iman* (cinta tanah air adalah bagian dari iman). Konteksnya saat itu untuk membangkitkan nasionalisme rakyat Indonesia untuk mengusir para penjajah. Kiai Hasyim Asy'ari adalah ulama yang mampu membuktikan bahwa agama dan nasionalisme bisa saling memperkuat dalam membangun bangsa dan negara. Dua unsur ini tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Agama Islam memerlukan tanah air sebagai lahan dakwah dan menyebarkan agama, sedangkan tanah air memerlukan siraman-siraman nilai-nilai agama agar tidak tandus dan kering.



Sedangkan pendapat ulama asal Kempek, Cirebon KH Said Aqil Siroj, agama tanpa nasionalisme akan menjadi ekstrem. Sedangkan nasionalisme tanpa agama akan kering. Hal ini terbukti ketika fenomena ekstremisme agama justru lahir dari orang dan kelompok orang yang terlalu eksklusif dan sempit dalam memahami agama tanpa memperhatikan realitas sosial kehidupan. Jika agama diartikan sebagai jalan hidup, sudah semestinya agama berperan dalam realitas kehidupan. Dalam konteks tersebut, realitas bahwa bangsa Indonesia merupakan bangsa majemuk menuntut seluruh elemen bangsa menjaga dan merawat persatuan dan kesatuan. Di sinilah prinsip cinta tanah air harus diteguhkan. Perjuangan melawan dan mengusir penjajah ditegaskan Kiai Hasyim Asy'ari sebagai kewajiban agama atas seluruh rakyat Indonesia sebagai kaum beragama yang sedang terjajah.

Pandangan Kiai Hasyim Asy'ari tersebut tentu melihat masalah yang lebih luas, yakni kemerdekaan sebuah bangsa yang akan mengantarkan pada kemakmuran dan keadilan sosial. Tanpa didasari akan kesadaran membela tanah airnya, besar kemungkinan kolonialisme akan terus eksis di bumi pertiwi Indonesia. Awalnya, ungkapan cinta tanah air yang dicetuskan Kiai Hasyim Asy'ari ini dikira hadits oleh sebagian orang, bahkan ulama-ulama di tanah hijaz Mekkah dan Madinah, sangking masyhurnya. Terlepas dari semua itu, apa yang dilakukan oleh Kiai Hasyim Asy'ari juga kontribusi ulama-ulama lain memberikan spirit nasionalisme tinggi. Tentu perjuangan ini harus diteruskan menyesuaikan dengan kondisi yang berbeda saat ini.

Nabi Muhammad Saw. Bersabda :

عَنْ أَنَسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا قَدِمَ مِنْ سَفَرٍ
رَفَضَ إِلَى جُذُرَاتِ الْمَدِينَةِ أَوْضَعَ نَاقَتَهُ وَإِنْ كَانَ عَلَى دَابَّةٍ حَرَّ
كَهْمًا مِنْ حُبِّهَا وَفِي الْحَدِيثِ دَلَالَةٌ عَلَى فَضْلِ الْمَدِينَةِ وَعَلَى مَشْرِو
عِيَةِ حُبِّ الْوَطَنِ وَالْحَنِينِ إِلَيْهِ

“Dari Anas RA bahwa Nabi saw. apabila kembali dari bepergian, beliau melihat kota dinding madinah, lantas mempercepat ontanya. Jika diatas ada kendaraan lain (seperti bagal atau kuda, pen) maka beliau menggerak-gerakannya karena kecintaannya kepada madinah,”(HR. Bukhori, Ibn Hibban dan al-Turmudzi).²²

Hadits di atas, dalam *Fath al-Bari*, al-Hafidz Ibnu Hajar menyatakan, "Hadits ini menunjukkan keutamaan kota Madinah dan disyariatkannya cinta tanah air." Hal yang sama juga dikemukakan dalam kitab *'Umdat al-Qariy* oleh Badr al-Din al-'Aini.

²²*'Umdat al-Qariy* oleh Badr al-Din al-'Aini, *Fathul Bari Syarhu Shahihil Bukhori Karya Ibnu Hajar Al-Asqalani*

Apa yang dilakukan Rosulullah SAW. ketika kembali dari bepergian, yaitu memandangi dinding dan memacu kendaraannya agar cepat sampai di madinah sebagaimana diturunkan riwayat anas RA diatas, menurut keterangan dari kitab *Fathul Bari Syarhu Shahihil Bukhori* Karya Ibnu Hajar Al-Asqalani menunjukan atas keutamaan madinah di isyaratkannya cinta tanah air.

Hadist *Hubbul wathan minal iman* statusnya ialah *maudhu*, meskipun maknanya shahih, selain maknanya shahih,²³ *Hubbul wathan minal iman* merupakan natijah (kesimpulan) atau dalam ilmu *mantiq* disebut dengan *Dalalah al-iltizam* dari ayat Al-qur'an maupun hadist Nabi Saw. sebagaimana berikut:

إِنَّ الَّذِي فَرَضَ عَلَيْكَ الْقُرْآنَ لَرَأْدُكَ إِلَى مَعَادٍ

Artinya : Sesungguhnya yang mewajibkan atasmu (melaksanakan hukum-hukum) Al Quran, benar-benar akan mengembalikan kamu ke tempat kembali. (QS. Al-Qashas : 85)²⁴

Asbabun nuzul ayat ini sangat berkaitan dengan kecintaan dan kerinduan Nabi Saw pada tanah airnya sebagaimana keterangan dibawah ini:

diriwayatkan oleh Muqatil bahwa ketika Muhammad Saw. Keluar dari gua tempat persembunyiannya didalam perjalannya menuju madinah, ia mengambil jalan yang tidak bisa dijalani orang, khawatir kalau ia diketahui oleh pencarinya. setelah ia merasa aman ia kembali kejalan biasa dan singgahlah ia beristirahat di juhfa satu tempat yang terletak antara mekah dan madinah. disinilah Muhammad merasakan rindu pada tanah tumpah


²³Nailul Huda, M. Hamim, *Mondok sebagai potret cinta tanah air* (Jawa Timur : Santri Salaf Press, 2018), h. 338.

²⁴Kementrian Agama RI, Op.Cit. h. 543

darahnya dan turunlah malaikat jibril kepadanya dan berkata :”Apakah engkau rindu akan negerimu, tanah tumpah darahmu ? “Muhammad menjawab: “Ya, betul saya sangat rindu”. Berkata jibril: “Sesungguhnya Allah Swt telah menurunkan didunia dan di akhirat kelak, sebagaimana Firman Allah Swt.

إِنَّ الَّذِي فَرَضَ عَلَيْكَ الْقُرْآنَ لَرَأْدُكَ إِلَى مَعَادٍ قُل رَّبِّي
أَعْلَمُ مَنْ جَاءَ بِالْهُدَىٰ وَمَنْ هُوَ فِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ

Artinya: Sesungguhnya yang mewajibkan atasmu (melaksanakan hukum-hukum) Al Quran, benar-benar akan mengembalikan kamu ke tempat kembali. Katakanlah: "Tuhanku mengetahui orang yang membawa petunjuk dan orang yang dalam kesesatan yang nyata.(QS. Al-Qashas : 85)




Dalam memahami ayat ini para *Mufasssir* mengatakan, ini adalah isyarat atau petunjuk bahwa *Hubbul wathan minal iman* atau cinta tanah air merupakan sebagian dari pada iman.

Dalam pendidikan Islam Cinta tanah air dapat diwujudkan melalui belajar tekun, menjaga kebersihan lingkungan, menghormati orang tua dan guru, menghargai sesama teman meskipun berbeda keyakinan, belajar agama kepada kiai atau ulama secara mendalam, dan berusaha agar keberadaanya mendatangkan manfaat untuk masyarakat, bangsa, dan negara. Cinta tanah air nisbatnya anak-anak atau siswa dengan cara belajar yang semangat, rajin, taat pada aturan tata tertib sekolah, disiplin, taat pada guru, dan orang tua. Hal ini penting yang dapat mengantarkan siswa untuk berbakti pada negaranya ialah keseriusan dan rajin dalam proses belajar karena dengan bekal ilmu maka pengharapan pengabdian dapat wujud dengan sempurna. Dan seseorang tanpa

memiliki modal ilmu maka tidak ada modal untuk melakukan pengabdian negara, di karenakan ia tidak mengetahui cara memperbaiki kualitas bangsa. Membuat karya ilmiah, mencetak buku dan menyebarkannya, suka mengajar, mendirikan perpustakaan, mengajukan berbagai sektor mulai dari pertanian, perdagangan, semua itu dapat menciptakan pandangan baik pada suatu negara yang tentunya modalnya dengan memakai ilmu dan ilmu dapat dicapai dengan adanya patuh pada guru, patuh dengan aturan tata tertib sekolah dan dalam proses kesungguhan dalam proses belajar.

a. Cinta Tanah Air Adalah Perintah Allah Swt.



Persamaan sejarah muncul sebagai unsur kebangsaan karena unsur ini merupakan salah satu yang terpenting demi menyatukan perasaan, pikiran, dan langkah-langkah masyarakat. Sejarah menjadi penting karena umat, bangsa, dan kelompok dapat melihat dampak positif atau negatif dari pengalaman masa lalu, kemudian mengambil pelajaran dari sejarah untuk melangkah ke masa depan yang lebih baik dan sejahtera. Sejarah yang gemilang dari suatu kelompok akan dibanggakan anggota kelompok serta keturunannya, demikian pula sebaliknya. Al Qur-an sangat menonjol dalam menguraikan peristiwa sejarah. Bahkan tujuan utama dari uraian sejarahnya adalah guna mengambil i'tibar (pelajaran), guna menentukan langkah berikutnya. Secara singkat dapat dikatakan bahwa unsur kesejarahan sejalan dengan ajaran Al-Quran. Sehingga kalau unsur ini dijadikan salah satu faktor lahirnya paham kebangsaan, hal ini inklusif didalam ajaran Al Qur-an, selama uraian kesejarahan itu diarahkan untuk

mencapai kebaikan, kerukunan, kesejahteraan dan kemaslahatan. Didalam Kitab Suci Al Qur-an terdapat hukum-hukum Allah yang bertujuan untuk mengatur kehidupan umat manusia dan cinta akan tanah airnya dalam kehidupan berbangsa dan bernegara untuk dapat hidup bahagia, rukun, tentram, damai, makmur, sejahtera dan lain-ain.

b. Perintah Allah Swt. Untuk Cinta Tanah Air

Sebagaimana Firman Allah Swt. Dalam QS.Al-Baqarah ayat 126 yang berbunyi:



وَإِذْ قَالَ إِبْرَاهِيمُ رَبِّ اجْعَلْ هَذَا بَلَدًا ءَامِنًا وَارْزُقْ أَهْلَهُ مِنَ الثَّمَرَاتِ مَنْ ءَامَنَ مِنْهُمْ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ قَالَ وَمَنْ كَفَرَ فَأُمَتِّعُهُ قَلِيلًا ثُمَّ أَضْطَرُّهُ إِلَىٰ عَذَابِ النَّارِ وَبِئْسَ الْمَصِيرُ

Artinya : Dan (ingatlah), ketika Ibrahim berdoa: "Ya Tuhanku, jadikanlah negeri ini, negeri yang aman sentosa, dan berikanlah rezeki dari buah-buahan kepada penduduknya yang beriman diantara mereka kepada Allah dan hari kemudian. Allah berfirman: "Dan kepada orang yang kafirpun Aku beri kesenangan sementara, kemudian Aku paksa ia menjalani siksa neraka dan itulah seburuk-buruk tempat kembali. (QS.Al-Baqarah ayat 126).²⁵

Didalam ayat ini Nabi Ibrahim berdoa untuk tanah airnya, Menjadi negeri yang aman sentosa, Penduduknya Dilimpahi rizqi, Penduduknya Iman kepada Allah dan hari akhir. Bahwasannya Ini menunjukkan Nabi Ibrahim adalah seseorang yang begitu mendalam akan cintanya akan tanah air. Rasa kebangsaan tidak dapat dinyatakan adanya tanpa dibuktikan oleh patriotisme dan cinta tanah air. Cinta tanah air tidak bertentangan dengan

²⁵Kementrian Agama RI, Op.Cit. h. 23.

prinsip-prinsip Agama, bahkan inklusif didalam ajaran Al Qur-an dan praktek Nabi Muhammad Saw. Hal ini bukan sekadar dibuktikan melalui Hadits Nabi Muhammad Saw. Melainkan justru dibuktikan dalam praktek Nabi Muhammad Saw. Baik dalam kehidupan pribadi maupun kehidupan bermasyarakat.

Dari ke-2 aspek diatas penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa Sekiranya setiap muslim mau berfikir, merenung, menginsyafi dan melaksanakan hukum-hukum Allah diatas maka terjadilah Bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang penuh kedamaian dan kesejahteraan, karena Allah akan menurunkan rezeki yang berlimpah kepada orang yang mengikuti perintah-perintah Allah dengan sempurna.

D. Tinjauan Tentang Kepramukaan

1. Pengertian Pramuka, Kepramukaan, dan Gerakan Pramuka

Pramuka ialah anggota gerakan pramuka yang terdiri dari anggota muda, yaitu peserta didik siaga, penggalang, penegak, pandega dan anggota dewasa yaitu Pembina pramuka, pembantu Pembina pramuka, pelatih Pembina pramuka, pimpinan saka, andalan, pembantu andalan, anggota mabi, dan staf karyawan kwartir.

Pendidikan kepramukaan adalah nama kegiatan anggota gerakan pramuka. Gerakan pramuka adalah nama organisasi pendidikan diluar sekolah dan di

luar keluarga yang menggunakan prinsip dasar pendidikan kepramukaan dan metode pendidikan kepramukaan.²⁶

Dari tinjauan tentang kepramukaan diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwasannya kegiatan pramuka merupakan kegiatan pencetus generasi muda yang berkarakter, dimana didalam setiap kegiatan pramuka, anggota pramuka diwajibkan untuk mengamalkan Tri Satya dan Dasa Darma.

2. Tujuan Gerakan Pramuka

Adapun tujuan gerakan pramuka adalah mendidik anak-anak dan pemuda Indonesia dengan prinsip dasar metodik pendidikan kepanduan yang pelaksanaannya disesuaikan dengan keadaan, kepentingan, dan perkembangan bangsa dan masyarakat Indonesia agar bisa:

a. Menjadi manusia berkepribadian dan berwatak luhur serta :²⁷

- 1) Tinggi mental, moral budi pekerti, dan kuat keyakinan agamanya
- 2) Tinggi kecerdasan dan keterampilannya
- 3) Kuat dan sehat fisiknya

b. Menjadi warga Negara Indonesia yang berpancasila, setia, dan patuh kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia, sehingga menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna yang sanggup dan mampu menyelenggarakan pembangunan bangsa dan Negara serta membentuk

²⁶Andri Bob Sunardi, *Boyman Ragam Latihan Pramuka* (Bandung : Darma Utama, 2016), h. 7.

²⁷Adiaksa Dault, *Kursusu Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar* (Jakarta: kwartir Nasional Gerakan Pramuka, 2014), h. 23.

manusia yang baik dan membentuk warganegara atau masyarakat yang baik.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No 12 tahun 2010 pasal 4, tujuan gerakan pramuka adalah Gerakan pramuka bertujuan untuk membentuk setiap pramuka agar memiliki kepribadian yyang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat huku, disiplin, menyanjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa dan membangun Negara Kesatuan Republik Indonesia, mengamalkan pancasila, serta melestarikan lingkungan hidup.

3. Prinsip Dasar Metodik Kepramukaan

Prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan merupakan ciri khas yang membedakan kepramukaan dari lembaga pendidikan lain, yang dengan kepentingan, kebutuhan, situasi, dan kondisi masyarakat.²⁸ Prinsip dasar kepramukaan adalah asas yang mendasar yang menjadi dasar dalam berfikir dan bertindak dalam upaya membina watak peserta didik. Adapun prinsip dasar kepramukaan mencakup :

- a. Iman dan takwa kepada tuhan yang Esa
- b. Peduli terhadap bangsa dan air, sesama hidup dan alam seisinya
- c. Peduli terhadap diri pribadinya
- d. Taat kepada kode kehormatan pramuka

Metode kepramukaan merupakan cara belajar progresif melalui :

²⁸ *Ibid.* h. 87

1) Pengamalan kode kehormatan pramuka

Kehormatan adalah suatu norma atau ukuran kesadaran mengenai akhlak (budi dan perbuatan baik) yang tersimpan didalam hati seseorang sebagai akibat karena orang tersebut tahu akan harga dirinya. Kode kehormatan pramuka adalah norma dalam kehidupan dan penghidupan para anggota gerakan pramuka yang merupakan ukuran, norma, atau standar tingkah laku kepramukaan seorang pramuka Indonesia. Kode kehormatan terdiri atas janji satya dan ketentuan – ketentuan moral (dharma).

2) Belajar sambil melakukan

Belajar sambil melakukan dilaksanakan melalui praktik secara praktis sebanyak mungkin dan mengarahkan perhatian peserta didik untuk melakukan kegiatan nyata, serta merangsang rasa ingin tahunya terhadap hal-hal yang baru dan keinginan untuk berpartisipasi dalam segala hal.²⁹ Setiap kegiatan pramuka pasti memiliki makna tersendiri, seperti halnya di pramuka penggalang dimana mereka memulai melakukan, Ramu, Rakit, Terap. ramu ialah merancang, rakit ialah memulai dan terap ialah melaksanakan. pramuka penggalang juga harus mengisi SKU, SKK, dan SPG.

3) Sistem berkelompok

²⁹Andri Bob Sunardi, *Boyman Ragam Latihan Pramuka* (Bandung : Darma Utama, 2016), h. 88.

System berkelompok dilaksanakan agar peserta didik memperoleh kesempatan belajar memimpin dan dipimpin berorganisasi, memikul tanggung jawab, mengatur diri, menempatkan diri, bekerjasama, dalam kerukunan.

4) Kegiatan di alam terbuka

Kegiatan di alam terbuka memberikan pengalaman adanya saling ketergantungan antara unsur-unsur alam dengan kebutuhan untuk melestarikannya. Selain itu untuk mengembangkan suatu sikap bertanggung jawab akan masa depan yang menghormati keseimbangan alam.

5) Sistem tanda kecakapan

Tanda kecakapan merupakan tanda yang menunjukkan kecakapan dan keterampilan tertentu yang dimiliki oleh peserta didik. tanda kecakapan bertujuan untuk mendorong dan merangsang peserta didik agar selalu berusaha memperoleh kecakapan dan keterampilan. Adapun tanda kecakapan yang disediakan untuk peserta didik adalah Tanda Kecakapan Umum (TKU), Tanda Kecakapan Khusus (TKK), dan Tanda Pramuka Garuda (TPG).³⁰

³⁰ *Ibid.* h. 95.

6) Sistem satuan terpisah untuk putra dan putri

System satuan terpisah dimaksudkan agar proses pendidikan bagi masing-masing peserta didik menjadi lebih intensif dan efektif, karena kegiatan untuk putra tidak sama dengan kegiatan untuk putri.

7) Kiasan dasar

- a) Arti kiasan golongan siaga
- b) Arti kiasan golongan penggalang
- c) Arti kiasan penegak

8) System among

System among adalah system pendidikan yang dilaksanakan dengan cara memberi kebebasan kepada peserta didik untuk dapat bergerak dan bertindak leluasa tanpa paksaan dengan maksud untuk memberikan rasa percaya diri.³¹ System among mewajibkan Pembina pramuka menggunakan prinsip kepemimpinan sebagai berikut:

- a) Ing ngarso sang tuladha, maksudnya didepan menjadi teladan
- b) Ing madya mangun karsa, mekasudnya ditengah-tengah membangun kemauan.
- c) Tut wuri handayani, maksudnya dari belakang Pembina memberi daya/kekuatan atau dorongan dan pengaruh baik kearah kemandirian.

³¹Op.Cit, h. 89

4. Pramuka Penggalang

Penggalang adalah anggota muda gerakan pramuka yang berusia 11-15 tahun. Nama penggalang diambil dari kiasan dasar yang bersumber pada romantika perjuangan bangsa Indonesia dalam meraih kemerdekaan dari penjajahan Belanda yaitu masa menggalang persatuan yang ditandai dengan ikrar sumpah pemuda pada tanggal 28 Oktober 1928.

a. Sifat-sifat dasar pramuka penggalang

- 1) Sebagian sifat-sifat siaga masih terbawa
- 2) Senang bergerak dan mengembara
- 3) Usil, lincah, dan senang mencoba-coba
- 4) Suka dengan sifat-sifat kepahlawanan
- 5) Suara sudah mulai pecah / parau bagi penggalang putra

b. Materi pokok kepramukaan penggalang

- 1) Upacara penggalang
- 2) Sandi lanjutan
- 3) Kompas dan peta
- 4) Pioneering
- 5) Baris-berbaris
- 6) Menaksir tinggi, menaksir kecepatan arus sungai, menaksir berat
- 7) Mempelajari cuaca
- 8) Mendirikan berbagai jenis tenda
- 9) Permainan penggalang

- 10) Senam dan olah raga untuk penggalang
 - 11) Lagu-lagu dan tarian untuk penggalang
 - 12) Hiking, climbing, rowing, dan exploring/mengenal alam
 - 13) Kepemimpinan penggalang
 - 14) Pertemuan penggalang
 - 15) Kemah bakti penggalang
 - 16) Pengisian SKU, SKK, dan SPG penggalang.
- c. Nilai-nilai karakter yang terdapat dalam dasa darma
- 1) Takwa kepada Tuhan yang maha Esa
 - a) Menjalankan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan masing masing
 - b) Mengawali dan mengakhiri setiap kegiatan dengan doa
 - c) Menyelenggarakan ceramah keagamaan
 - 2) Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia
 - a) Menanamkan pengertian dan kesadaran lingkungan dalam setiap kegiatan kepramukaan
 - b) Memupuk rasa toleransi dengan jalan menghormati orang lain meskipun tidak sebangsa dan seagama.
 - c) Apapun yang kita kenal dan kita dekati lambat laun akan timbul rasa cinta dan kasih sayang dan rasa inilah yang menggugah rasa dekat dengan Khaliq karena tidak terhalang dengan rasa benci, marah, dan sifat yang tidak terpuji.³²

³²Andri Bob Sunardi, *Boyman Ragam Latihan Pramuka* (Bandung : Darma Utama, 2016),

3) Patriot yang sopan dan ksatria

- a) Menghormati dan memahami serta menghayati lambang Negara, Bendera Sang Merah Putih, dan lagu kebangsaan Indonesia Raya.
- b) Mencintai nilai-nilai luhur bangsa Indonesia, seperti gotong royong, ramah tamah, religious, dll.
- c) Mencintai, menghayati, dan mengamalkan Pancasila.
- d) Mengutamakan kepentingan umum daripada kepentingan pribadi
- e) Hormat kepada orang tua, guru, dan pemimpin.
- f) Membiasakan diri untuk berani mengakui kesalahan

4) Patuh dan suka bermusyawarah

- a) Membiasakan diri untuk menepati janji, mematuhi peraturan baik yang ditetapkan di gugus depan, peraturan RT/RK, kampung, sekolah, maupun perundang-undangan.
- b) Belajar mendengar pendapat orang lain
- c) Membiasakan untuk merumuskan kesepakatan dengan memperhatikan kepentingan orang banyak
- d) Membiasakan diri untuk bermusyawarah sebelum melaksanakan suatu kegiatan

5) Rela menolong dan tabah

- a) Membiasakan diri untuk menolong orang tanpa diminta
- b) Membantu menyeberangkan jalan untuk wanita, orang tua
- c) Memberi tempat di tempat umum kepada wanita, orang tua
- d) Membiasakan secara bertahap mengatasi masalah dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan masyarakat.³³

³³Jana T. Anggadiredja,dkk, *Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar* (Jakarta : Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, 2014), h. 35

6) Rajin terampil dan gembira

- a) Membiasakan untuk menyusun jawal sehari-hari
- b) Mengatur kegiatan dengan menyesuaikan kegiatan di sekolah
- c) Bernyanyi dalam setiap melakukan usaha
- d) Berusaha bekerja dengan rencana
- e) Memilih suatu keahlian yang sesuai dengan bakat
- f) Menyelenggarakan diskusi untuk belajar³⁴

7) Hemat cermat dan bersahaja

- a) Menggunakan waktu dengan tepat
- b) Bertindak dengan teliti pada waktu yang tepat
- c) Sadar akan dirinya sebagai pribadi
- d) Berpakaian yang sederhana tanpa berhias berlebihan
- e) Meneliti sebelum berbuat sesuatu agar terjadi ketetapan hati dalam pelaksanaannya

8) Disiplin berani dan setia

- a) Berusaha untuk mengendalikan dan mengatur diri
- b) Menaati undang-undang dan peraturan pemerintah
- c) Belajar untuk menilai kenyataan, bukti, dan kebenaran sesuatu informasi
- d) Patuh dengan pertimbangan dan keyakinan

9) Bertanggung jawab dan dapat dipercaya

- a) Selalu menjalankan tugas dan kewajiban dengan penuh rasa tanggung jawab
- b) Tidak akan mengelakkan tanggung jawab dengan sesuatu alasan yang dicari-cari

³⁴*Ibid*, h. 15.

- c) Dapat dipercaya atas kata-katanya, perbuatannya, dan sebagainya, baik di rumah, di sekolah, maupun dimana saja dia berada

10) Suci dalam pikiran, perkataan, dan perbuatan

- a) Selalu menyumbangkan pikirannya yang baik, tidak berprasangka buruk, dan tidak mempunyai sikap tercela
- b) Selalu berhati-hati dan berusaha sekuat tenaga untuk mengendalikan diri terhadap ucapan dan perkataan yang tidak pantas
- c) Menjadi contoh pribadi dalam segala tindak tanduk dan menjauhkan diri dari perbuatan yang melanggar kehidupan masyarakat dan agama



BAB III

GAMBARAN UMUM SMP NEGERI 23 BANDAR LAMPUNG

A. Gambaran Umum SMP Negeri 23 Bandar Lampung

1. Sejarah Berdirinya SMP Negeri 23 Bandar Lampung

SMP Negeri 23 Bandar Lampung berdiri sekitar tahun 1948 dengan SK No. 373/B/III/54 tanggal 16 Juli 1954 bangunan SMP Negeri 23 Bandar Lampung berdiri sekitar 1958 dan berubah menjadi SKKP dan tahun 1998 menjadi SMP dengan SK Mendikbud No. 0241/0/1992. Dengan surat edaran Direktur Pendidikan Menengah Kejuruan tentang Pelaksanaan Kurikulum Program Pendidikan pada SMP No. 2916/C 4/1992 maka SMP Negeri 23 Bandar Lampung telah resmi sebagai salah satu sekolah yang melaksanakan program pendidikan. SMP Negeri 23 Bandar Lampung terletak di Jendral Sudirman No. 76 Rawa Laut Bandar Lampung. Letak yang cukup strategis ini menyebabkan SMP Negeri 23 Bandar Lampung Mudah dijangkau.

Dengan adanya sarana dan prasarana sekolah yang cukup memadai sehingga tidak menjadi hambatan untuk berlangsungnya proses kegiatan pembelajaran di SMP Negeri 23 Bandar Lampung.¹

2. Visi dan Misi SMP Negeri 23 Bandar Lampung

Visi Sekolah:

Berprestasi, Terampil, Berakhlaq Mulia Berlandaskan Iman dan Taqwa.

¹Dokumen Profil SMP N 23 Bandar Lampung Pada Tahun 2018, *Dokumentasi*, Tanggal 5 Januari 2019

Misi Sekolah:

- a. Melaksanakan proses belajar mengajar secara optimal
- b. Melengkapi sarana dan prasarana belajar siswa agar dapat belajar dengan nyaman
- c. Melengkapi sarana dan prasarana guru agar dapat bekerja secara optimal
- d. Memberikan bekal kemampuan dasar pengetahuan dan keterampilan bagi peserta didik untuk melanjutkan pendidikan menengah atau kehidupan sehari-hari
- e. Menumbuhkan kesadaran pada diri siswa untuk mengamalkan ajaran agama yang dianutnya melalui kegiatan yang bernuansa IMTAQ bagi warga sekolah
- f. Menumbuhkan kesadaran pada semua warga sekolah untuk mengetahui tugas dan kewajibannya
- g. Melaksanakan pembinaan secara intensif terhadap kegiatan ekstrakurikuler agar bakat potensi yang dimiliki siswa dapat berkembang secara optimal
- h. Menanamkan perilaku akhlak mulia melalui pembiasaan yang rutin pada kegiatan belajar mengajar dikelas

3. Letak Geografis

SMP Negeri 23 Bandar Lampung adalah salah satu sekolah menengah pertama di Bandar Lampung. Sekolah ini berada di Jalan Jendral Sudirman No. 76 Rawa Laut Tanjung Karang Timur. Sekolah ini juga berada di kawasan

pusat Bandar Lampung. Meskipun letaknya dekat jalan raya, namun suasana belajarnya sangat nyaman tidak terganggu kebisingan kota sehingga memungkinkan proses belajar secara efektif dan efisien. Selain itu SMP N 23 Bandar Lampung juga merupakan salah satu sekolah di Bandar Lampung yang mempunyai banyak prestasi yang diraih oleh sekolah dan siswa, yang dibuktikan dengan perolehan penghargaan dalam berbagai bidang keilmuan, kesiswaan, kesenian, olahraga, dan yang lainnya.

B. Data Tenaga Pengajar/Guru

SMPN 23 Bandar Lampung saat ini dipimpin oleh Drs. Irwan Qalbi, M. Pd, selaku bidang kurikulum dipegang oleh Drs. Irsad, selaku bidang kesiswaan dipegang oleh Drs. H. Mirza, selaku bidang Humas dipegang oleh Sutriani, Spd, selaku bidang sarana dan prasarana dipegang oleh Dra H. Tri Fariza, guru yang berada di SMPN 23 Bandar Lampung tahun pelajaran 2018/2019 berjumlah ±56 orang. Karyawan SMPN 23 Bandar Lampung berjumlah orang, tenaga administrasi 10 orang, perpustakaan 3 orang dan satpam 2 orang.²

Tabel 1.1 Daftar Nama Guru SMP Negeri 23 Bandar Lampung

No	Nama	No. Induk Pegawai	Pend Akhir	TH	GT/ GT T	Ket
1	Drs. Irwan Qalbi, M.Pd	19640930 198603 1 004	S2	2007	GT	Kepsek

²Dokumen Rekapitulasi guru SMP N 23 Bandar Lampung Pada Tahun 2018, *Dokumentasi*, Tanggal 5 Januari 2019

2	Dra. Hj. Listiarini	19590101 198703 2 003	S1	1984	GT	
3	Dra. Hj. Tri. Faniza	19620216 198803 2 003	S1	1986	GT	Wakase k Prasara na
4	Dra. Sanarita	19620407 198803 2 005	S1	1987	GT	
5	Drs. M. Firli	19581030 197903 1 001	S1	1992	GT	
6	Dra. Endang Purwanti	19630723 198901 2 001	S1	1983	GT	
7	Dra. Elyana	19681230 199512 2 001	S1	1992	GT	Ibadah Haji
8	Drs. Mirza	19610514 198603 1 001	S1	1977	GT	Wakase k Kesisw aan
9	Lisna Farida, S.Pd	19640726 198601 2 001	S1	1997	GT	
10	Hj. Maryani, S.Pd, M.Pd	19660913 198803 2 003	S2	2009	GT	
11	Marita, S.Pd	19651019 198803 2 005	S1	2005	GT	
12	Rosniar, S.Pd	19610924 198301 2 003	S1	2004	GT	
13	Hj. Astrida, S.Pd	19620508 198603 2 003	S1	1998	GT	
14	Hj. Elva M, S.Pd, M.Pd	19680216 199512 2 002	S2	2010	GT	
15	Dra. Umyum S	19680312 199512 2 004	S2	2018	GT	
16	Hj. Yuli Akhira Devi, S.Pd	19690727 199512 2 003	S1	1993	GT	

17	Dra. Ekosari Kurniasih	19681223 199702 2 004	S1	1991	GT	
18	Drs. Irsad	19670816 199702 1 001	S1	1992	GT	Wakase k Kurikul um
19	Neben Iradah , S.Pd	19670402 198903 2 003	S1	2004	GT	
20	Sri Wahyuningsih, S.Pd	19610912 199103 2 001	S1	1997	GT	
21	Pusfarini, M.Pd	19690907 199302 2 001	S2	2008	GT	
22	Hj. Ayu Maryani, S.Pd	19680708 199003 2 006	S1	2009	GT	
23	Diana Ananti, S.Pd	19641225 198603 2 008	S1	2011	GT	
24	Fahrudin	19620817 198610 1 002	D1	1985	GT	
25	Dra. Charnella	19650328 199903 2 001	S1	1990	GT	
26	Sutriani, S.Pd	19740927 200012 2 002	S1	1999	GT	
27	M. Taufik, S.Sos	19620609 198603 1 012	S1	2001	GT	
28	Asnawati, S.Pd	19630903 198602 2 002	S1	2010	GT	
29	Eny Haryati, S.Pd	19641124 198601 2 004	S1	1999	GT	
30	Zuryati, S.Pd	19640904 198803 2 003	S1	2001	GT	
31	Susilawati	19600115 198603 2 001	D1	1984	GT	
32	Ermawati	19640217 199103 2 002	D1	1988	GT	

33	Nuryah Indarwati, S.Pd	19740803 200604 2 005	S1	1997	GT	
34	Hayaniwati, S.Pd	19640415 198602 2 006	S1	2007	GT	
35	Mardianto, S.Pd	19770617 200501 1 005	S1	2007	GT	
36	Efrilia Irawati, S.Pd	19800419 200902 2 003	S1	2005	GT	
37	Sri Widodo, A.Md	19650712 199003 1 003	DIII	1988	GT	
38	Susiyanto, S.Pd	19680515 200501 1 014	S1	2011	GT	
39	Petrus Bruariyanto, S.Pd	19820202 200902 1 010	S1	2005	GT	
40	Dahlia Rina, S.Pd	19780225 200501 2 008	S1	2010	GT	
41	Emmayuni, S.Pd	19631202 200604 2 003	S1	2010	GT	
42	Merinda Septirina, S.Pd	19870918 201001 2 004	S1	2009	GT	
43	Ema Erlinda, S.Pd	19810119 200604 2 005	S1	2010	GT	
44	Winda K.D, S.Pd, M.M	19860822 201001 2 006	S2	2009	GT	
45	Kurniasari, S.Pd	19841223 201101 2 002	S1	2007	GT	
46	Elsa Usmaningsih	183476366430 0122	D1	2005	GTT	Tinkom
47	Tri Listyorini, S.Pd	575076466520 0012	S1	2008	GTT	Seni Budaya
48	Aji Ma'ruf Nugroho, S.Pd	-	S1	-	GTT	Lab. Bahasa
49	Ayu Rahayu, S.Pd	-	S1	2011	GTT	Seni

						Budaya
50	Santi Baini, S.Pd	-	S1	-	GTT	Ketram pilan
51	Nur Hikmah, S.Pd	-	S1	-	GTT	Penjask es
52	Avis Sofyansyah, S.Pd	-	S1	-	GTT	Penjask es
53	Ni Komang Wasesa, S.Pd	-	S1	-	GTT	Pkn
54	Marliyana	-	S1	-	GTT	Agama Islam
55	Rifki, S.Pdi	-	S1	-	GTT	Agama Islam
56	Ryan Fitroh, S.Pd.I	-	S1	-	GTT	Agama Islam

Tabel 2.2 Daftar Pegawai Tata Usaha dan Pegawai

No	NAMA	NIP	PANGKAT / GOLONGAN	KET
1	Etika Ratu	19640722 198603 2 004	Penata Tk.I / IIIId	TU Tetap
2	Ely Nursanti	19620210 199703 2 001	Penata / IIIc	TU Tetap
3	Agus Haryanto	19610817 198603 1 017	Penata Muda Tk I / IIIb	TU Tetap

4	Suci Restuni, S.Si	19770612 201407 2 003	Penata Muda / IIIa	TU Tetap
5	Rochman	19790711 201407 1 003	Juru I/c	TU Tatap
6	Miskun	1533723635200003	-	Honorer
7	Legiono	1342746648200072	-	Honorer
8	Usmiyati, SH, S.Pd	5054751653300053	-	Honorer
9	Nana Munawaroh, S.Sos S.Pd	3538758659300072	-	Honorer
10	Priastuti Wahyuni	0942751653300082	-	Honorer
11	Riany Novitha, Amd.Kep	-	-	Honorer
12	Hendaru Sudrajat, S.Kom	-	-	Honorer
13	Eko Restiawan, S.Pd	-	-	Honorer
14	Eviliani	-	-	Honorer
15	Wahyu	-	-	Honorer

C. Data Jumlah Siswa

1. Data Jumlah Siswa Sekarang

Peserta didik SMP Negeri 23 Bandar Lampung berasal dari berbagai daerah, bermacam-macam suku, agama dan ekonomi yang berbeda. Saat ini jumlah peserta didik SMP Negeri 23 Bandar Lampung adalah 847 peserta didik. Berikut ini adalah daftar jumlah siswa-siswi SMPN 23 Bandar Lampung tahun pelajaran 2017/2018.³

Kelas	9	8	7	Jumlah
Laki-Laki	141	130	101	372
Perempuan	143	119	149	411
Jumlah	284	249	250	783

**Tabel 1.3 Data Jumlah Siswa Sekarang di
SMP Negeri 23 Bandar Lampung**

D. Data Sarana Dan Prasarana

SMPN 23 Bandar Lampung menyediakan 15 ruang belajar yang masing-masing untuk kelas VIII sebanyak 10 ruang kelas, 5 ruang kelas masuk pagi, dan 5 ruang kelas masuk siang, kelas IX sebanyak 9 ruang kelas masuk pagi, dan untuk kelas VII sebanyak 10 kelas masuk siang dengan menggunakan ruang kelas VIII dan IX. Dalam satu kelas terdapat ±33 sampai 36 kursi dan menggunakan white board.⁴

³Dokumentasi Rekapitulasi Siswa SMP N 23 Bandar Lampung Pada Tahun 2017

⁴Dokumentasi Rekapitulasi Jumlah Ruangan SMP N 23 Bandar Lampung Pada Tahun 2017

Secara fisik, SMP Negeri 23 Bandarlampung mempunyai fasilitas yang sudah memadai, misalnya gedung kelas, musholla, koperasi sekolah, perpustakaan, Lab Bahasa, Ruang, komputer, ruang osis, dan laboratorium, dengan rincian sebagai berikut:

No	Nama Ruangan	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	1
2	Ruang Guru	1
3	Ruang Tata Usaha	1
4	Ruang Kelas	25
5	Ruang Praktek	2
6	Ruang Perpustakaan	1
7	Ruang Laboratorium	1
8	Ruang UKS	1
9	Ruang BK	1
10	Ruang Lab Bahasa	1
11	Ruang Komputer	1
12	Ruang Konsultasi	1
13	Ruang Osis	1
14	Ruang PKS	1
15	Ruang Gudang	4
16	Mushola	1
17	WC Guru, TU dan Siswa	18
18	Ruang satpam	1

Tabel 1.4 Data Jumlah Ruangan SMP Negeri 23 Bandar Lampung

E. Kegiatan Extra Sekolah

Kegiatan ekstra kulikuer sekolah dilaksanakan dengan tidak mengganggu kegiatan intrakulikuler yaitu pada saat siswa pulang sekolah dan hari libur.

SMPN 23 Bandar Lampung memiliki beberapa macam kegiatan kesiswaan yang dapat dijadikan wadah bagi siswa untuk pengembangan diri, baik ilmu pengetahuan berorganisasi dan kepemimpinan, bakat maupun minat.⁵

Kegiatan kesiswaan, yang ada di sekolah ini antara lain:

No	Nama Kegiatan Siswa
1	Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS)
2	Praja Muda Karana (Pramuka)
3	Olah raga
4	Palang Merah Remaja (PMR)
5	Rohani Islam (ROHIS)
6	Vocal Group
7	Seni Tari
8	Seni Lukis/Desain Batik
9	Tae Kwon Do
10	Paskibra
11	Patroli Keamanan Sekolah
12	Bahasa dan Sastra
13	Olimpiade Sains

Tabel 1.5 Data Jumlah Kegiatan di SMP Negeri 23 Bandar Lampung

⁵Dokumentasi Kegiatan Siswa SMP N 23 Bandar Lampung Pada Tahun 2017

BAB IV

NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM MEMBENTUK SIKAP CINTA TANAH AIR MELALUI KEGIATAN PRAMUKA

Pada BAB ini penulis akan memaparkan hasil penelitian yaitu nilai-nilai pendidikan Islam dalam membentuk sikap cinta tanah air melalui kegiatan pramuka dan hasil Observasi dan wawancara mendalam dengan informan yang telah dikumpulkan dan diolah secara sistematis dan menurut tata aturan yang diterapkan dalam metode penelitian. Berikut ini akan digambarkan hasil penelitian. Cinta tanah air merupakan kesedihan berkorban untuk kejayaan tanah air. Cinta bangsa dan negara sendiri, bangsa dengan identitas kebangsaannya, Menjadikannya sebagai kekuatan untuk menjadi pribadi yang lebih baik dan bermanfaat bagi manusia yang ada disekitarnya.

Mencintai tanah air bukan hanya karena tabiat, tetapi juga lahir dari bentuk dari keimanan kita. Karenanya, jika kita mengaku diri sebagai orang yang beriman, maka mencintai Indonesia sebagai tanah air yang jelas-jelas penduduknya mayoritas Muslim merupakan keniscayaan. Inilah makna penting pernyataan *hubbul wathan minal iman*.

A. Deskripsi Observasi

Penulis melakukan observasi pada tanggal 15 Januari 2019 dengan cara mengamati kegiatan latihan pramuka yang mana kegiatan ini obyek yang terkait yaitu para siswa-siswi, pelatih dan Pembina. Disaat penulis melakukan

pengamatan, yang mana sedang berlangsung kegiatan acara upacara pembukaan kegiatan pramuka yang merupakan salah satu kegiatan rutinitas dari awal pelaksanaan kegiatan pramuka.

Dalam kegiatan pramuka, proses pelaksanaan awal meliputi pelaksanaan upacara pembukaan yang berisikan hal-hal yang berkaitan tentang cara menghormati jasa para pahlawan, dengan proses pengibaran bendera merah putih. Kemudian adanya amanat dari Pembina upacara bertujuan untuk memberi motivasi kepada peserta didik agar senantiasa selalu menerapkan sikap cinta tanah air dalam kehidupan sehari-hari. Setelah pelaksanaan upacara pembukaan, selanjutnya melakukan kegiatan pemberian materi yang berkaitan tentang kepramukaan. Dalam pelaksanaan amanat, Pembina upacara mengajak para siswa untuk senantiasa selalu mendoakan para pahlawan agar ditempatkan Allah Swt disisinya dan selalu mengajarkan kepada siswa untuk bisa menghayati ketika pelaksanaan berlangsung. Kemudian proses akhir pelaksanaan kegiatan pramuka yaitu upacara penutupan yang meliputi evaluasi kegiatan kegiatan yang telah dilakukan, serta mengarahkan siswa agar senantiasa menjaga kebersihan lingkungan yang ada di lingkungan sekolah.¹

Setelah penulis melihat kegiatan yang telah berlangsung maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan tersebut sangatlah menunjang keaktifan siswa-siswi dari segi menumbuhkan sifat rasa cinta tanah air dan dalam ranah pendidikan Islam melakukan hal yang baik merupakan ibadah, membentuk

¹Hasil Observasi Awal di SMP N 23 Bandar Lampung, Pada Tanggal 15 Januari 2019.

karakter siswa agar menjadi baik merupakan kewajiban, karena bangsa ini sangat membutuhkan generasi penerus yang memiliki akhlak baik.

B. Deskripsi Informasi

Menurut saya, jelas ada mengenai nilai pendidikan Islam dalam membentuk sikap cinta tanah air melalui kegiatan pramuka ini. Setiap kegiatan pramuka berkaitan erat dengan nilai pendidikan Islam yang mana dalam pramuka memiliki acuan salah satunya yaitu di poin pertama di dalam Dasa Darma yaitu taqwa kepada tuhan yang maha ESA, dari dasa darma tersebut sudah jelas bahwasannya, hal yang pertama yang diajarkan kepada anggota pramuka yaitu tentang ketuhanan dimana siswa-siswi diajarkan bagaimana cara melaksanakan kewajiban yang sudah ditetapkan oleh agama. Untuk masalah kegiatan pramuka yang mengandung unsur nilai pendidikan Islam yaitu menjaga kebersihan lingkungan sekolah atau masyarakat kemudian belajar dengan sungguh-sungguh dan yang terakhir mengikuti pelaksanaan upacara Dengan tertib. Mengenai implementasi Menjaga kebersihan lingkungan sangat dianjurkan dalam Islam. dimana ketika pelaksanaan upacara bendera kita bisa membentuk jiwa nasionalisme, toleransi, tanggung jawab dan disiplin pada diri siswa. mengenai kebersihan diri melainkan kebersihan lingkungan juga termasuk kedalam suatu ibadah. mengajarkan siswa senantiasa hidup bersih merupakan kebiasaan yang harus

dilakukan pendidik agar siswa selalu menjaga kebersihan dimanapun berada dan ini merupakan salah satu bentuk kecintaan kepada negara.²

Sedangkan melaksanakan upacara bendera dengan khitmat sangatlah dibutuhkan terutama kepada siswa, dimana kita ataupun siswa bisa belajar menghargai jasa para pahlawan . Nilai pendidikan Islam dalam pelaksanaan upacara bendera terdapat dalam bentuk kecintaan kepada negara, dimana mencintai negara ini dengan seutuhnya berarti dia menghargai jasa para pejuang yang merelakan harta benda bahkan nyawa demi kemerdekaan Indonesia.

Pandangan saya pribadi dalam kegiatan pramuka ada nilai pendidikan Islam yang mana saya ketahui pramuka tidak jauh dari nilai ketuhanan dimana tertera dalam dasa darma pertama taqwa kepada tuhan yang maha esa, disini jelas pramuka dan pendidikan Islam masih ada keterkaitan karena keduanya saling mendukung satu sama lain.

Adapun kegiatan yang dapat memunculkan kecintaan kepada negara ini ialah mengikuti aturan sekolah, kegiatan menjaga kebersihan lingkungan, mengikuti pelaksanaan upacara bendera dengan tertib. dari kegiatan diatas nilai pendidikan Islam yang ada ialah dapat mengajarkan siswa akan hidup bertoleransi terhadap sesama, menghargai dan menumbuhkan sifat saling membantu satu sama lain.

Sedangkan implementasi Menjaga kebersihan lingkungan dalam Islam sangat dianjurkan. Mengajarkan siswa senantiasa hidup bersih merupakan

²Wawancara dengan Yuli Akhira Devi, tanggal 20 Februari 2019 di SMP N 23 Bandar Lampung

kebiasaan yang harus dilakukan pendidik agar siswa selalu menjaga kebersihan dimana pun berada dan ini merupakan salah satu bentuk kecintaan kepada negara.

Melaksanakan upacara dengan khitmat sangatlah dibutuhkan terutama kepada siswa, dimana kita ataupun siswa bisa belajar menghargai jasa para pahlawan. Nilai pendidikan Islam dalam pelaksanaan upacara bendera terdapat dalam bentuk kecintaan kepada negara, dimana mencintai negara ini dengan seutuhnya berarti dia menghargai jasa para pejuang yang merelakan harta benda bahkan nyawa demi kemerdekaan Indonesia.³

Semoga kedepannya kegiatan ini terus berlanjut, karena kegiatan positif bisa menanamkan karakter yang baik pula kepada siswa. Saya pribadi mengucapkan terima kasih banyak kepada Kakak yang sudah meluangkan waktu untuk melakukan penelitian di pramuka SMP N 23 Bandar Lampung.

Dari penjelasan hasil wawancara kepada Pembina dan pelatih pramuka diatas penulis bisa menarik kesimpulan Membiasakan siswa kepada hal-hal yang positif sangatlah mempengaruhi sikap dalam kehidupan mereka sehari-hari, baik dalam lingkungan keluarga, sekolah maupun lingkungan masyarakat. Menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam kepada siswa merupakan kewajiban yang mana nilai pendidikan Islam itu sendiri secara tidak langsung akan menumbuhkan sifat cinta tanah air dalam diri siswa sehingga terbentuklah karakter yang diinginkan oleh bangsa.

³³Wawancara dengan Abdul Rohman, tanggal 23 Februari 2019 di SMP N 23 Bandar Lampung

Menurut saya nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam kegiatan pramuka untuk menumbuhkan sifat cinta tanah air yaitu saya belajar ilmu agama, meliputi menjaga kebersihan lingkungan, tidak berbicara kasar kepada guru dan melakukan upacara bendera dengan baik sebagai rasa cinta saya kepada bangsa ini. Sebelum melaksanakan kegiatan inti, kami melakukan upacara pembukaan terlebih dahulu setelah itu kami melaksanakan kegiatan yang telah dijadwalkan oleh pelatih dan Pembina dan terakhir kegiatan pun kami melakukan upacara penutupan. Dari pelaksanaan upacara ini kami bisa belajar mengenai kedisiplinan waktu, menghargai jasa para pahlawan, dan itupun kami terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Adapun contoh dalam lingkungan sekolah, ketika pelaksanaan upacara hari senin kami sudah siap di tempat tanpa disuruh oleh guru lagi untuk mengikuti upacara⁴

Pendapat saya nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam kegiatan pramuka untuk menumbuhkan sifat cinta tanah air yaitu Tidak berbicara kasar, belajar ilmu agama Islam, menjaga kebersihan dan menghormati sesama. Menjaga kebersihan menurut saya pribadi merupakan salah satu bentuk kegiatan pramuka dimana bertujuan agar kami para siswa dapat memiliki karakter yang baik, kenapa karena dengan menjaga kebersihan kita tidak egois, melainkan memikirkan orang lain juga, seperti jika lingkungan kita bersih kita dapat membuat kenyamanan dalam diri orang lain seperti

⁴ Wawancara Dengan Siswa M. Thoriq Adnan, Tanggal 26 Februari 2019 Di SMP N 23 Bandar Lampung

proses belajar mengajar, dan kita juga terhindar dari penyikir baik bagi diri pribadi maupu orang lain.⁵

Pandangan saya nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam kegiatan pramuka untuk menumbuhkan sikap cinta tanah air yaitu dengan cara mengikuti proses yang sudah ditetapkan oleh organisasi pramuka seperti ikut serta dalam pelaksanaan upacara dengan baik dan selalu menjaga kebersihan lingkungan. Cara merapkan nilai-nilai pendidikan Islam melalui kegiatan pramuka yaitu melalui upacara bendera. Karena memiliki kaitan erat dengan nilai penddikan Islam, dimana memiliki point penting seperti dapat menumbuhkan rasa hormat pada para pahlawan dan belajar berupaya untuk bisa mendoakan orang lain. Kemudian didalam upacara juga terdapat amanat Pembina upacara, disitu kami dapat belajar melalui pesan dari Pembina untuk dapat menjaga tanah air ini melalui kegiatan upacara ataupun sebagainya. mencintai tanah air tidak harus dengan melakukan peperangan, akan tetapi dengan menjaga kedamaian itu merupakan salah satu bentu mencintai bangsa ini.⁶

Pendapat saya mengenai nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam kegiatan pramuka untuk menumbuhkan sikap cinta tanah air yaitu menjaga kebersihan lingkungan, belajar ilmu agama karena ilmu agama agama salah satu perintah Allah Swt. Disini yang saya ketahui, menjaga kebersihan dalam pandangan Islam bahwa kebersihan itu bisa meningkatkan keimanan, baik

⁵Wawancara Dengan Siswa Risky Muh. R, Tanggal 26 Februari 2019 Di SMP N 23 Bandar Lampung

⁶Wawancara Dengan Siswa M. Rafi Al Fatih, Tanggal 26 Februari 2019 Di SMP N 23 Bandar Lampung

kebersihan diri maupun lingkungan. Sedangkan dalam kegiatan pramuka, melakukan kebersihan itu merupakan kegiatan rutinitas sebelum dan sesudah melakukan kegiatan. Point penting yang dapat kami ambil dari menjaga kebersihan lingkungan ini, semoga kami bisa terbiasa menerapkannya dalam lingkungan sekolah maupun lingkungan keluarga kami.⁷

Pendapat saya nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam kegiatan pramuka untuk menumbuhkan sikap cinta tanah air yaitu dengan cara belajar dengan sungguh-sungguh dan selalu patuh aturan yang ada seperti dengan cara menjaga kebersihan lingkungan dan melaksanakan upacara dengan tertib. Menurut saya selaku anggota pramuka melakukan upacara dan menjaga kebersihan lingkungan merupakan hal yang positif. Dimana dari kegiatan tersebut kami dapat belajar, cara menghargai, bertanggung jawab dan disiplin. misalnya kami dalam melaksanakan upacara kami tidak lagi yang namanya main-main, kami fokus melakukan upacara dengan baik dan juga ketika melakukan penghormatan kepada bendera merah putih, saya pribadi begitu menghayatnya dimana saya belajar bahwasanya untuk mengibarkan bendera merah putih perlu perjuangan. Pesan saya untuk teman-teman, ketika melaksanakan upacara, ikutilah dengan baik. Sedangkan menjaga kebersihan itu, saya pribadi saya sangat senang, karena ketika kita melakukan kegiatan ini, kita dapat belajar cara berkomunikasi, bisa bekerja sama dan bisa membiasakan diri untuk dapat membuang sampah pada tempatnya. Dalam Islam kebersihan itu sebagian dari iman, bersih disini

⁷Wawancara Dengan Siswa M. Redja A, Tanggal 26 Februari 2019 Di SMP N 23 Bandar Lampung

bukan hanya kebersihan dalam diri tetapi juga kebersihan pada lingkungan, dan Islam juga sangat menjunjung tinggi tentang kebersihan.⁸

Hasil wawancara diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa melalui kegiatan pramuka terdapat nilai-nilai pendidikan Islam dalam membentuk sikap cinta tanah air yaitu dengan melaksanakan upacara bendera dengan baik dan menjaga kebersihan lingkungan itu, secara tidak langsung dapat membentuk krakter siswa seperti bisa menanamkan sifat disiplin, bertanggung jwab, amanah dan peduli kepada sesama.

C. Implementasi Dalam Membentuk Sikap Cinta Tanah Air

Rasa kebangsaan tidak dapat dinyatakan adanya tanpa dibuktikan oleh patriotisme dan cinta tanah air. Cinta tanah air tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip Agama, bahkan inklusif didalam ajaran Al Qur-an dan praktek Nabi Muhammad Saw. Hal ini bukan sekadar dibuktikan melalui Hadits Nabi Muhammad Saw. Melainkan justru dibuktikan dalam praktek Nabi Muhammad Saw. baik dalam kehidupan pribadi maupun kehidupan bermasyarakat.

Dalam melaksanakan suatu kegiatan, pelaksanaan menjaga kebersihan lingkungan dan melakukan upacara bendera khususnya guna menumbuhkan sikap cinta tanah air maka diminta ataupun tidaknya para Pembina, pelatih dan siswa yang mengikuti kegiatan pramuka akan turut serta agar

⁸Wawancara Dengan Siswa Jaka, Tanggal 26 Februari 2019 Di SMP N 23 Bandar Lampung


pelaksanaan kegiatan dapat dilaksanakan dengan baik. Dalam gerakan Pramuka peran Pembina pramuka ialah anggota dewasa yang langsung bergiat bersama peserta didik, membimbing, memberikan dukungan dan fasilitas agar para peserta didik dapat bergiat dengan teman-teman dengan situasi riang gembira, tekun, terjamin keselamatannya, sehingga acara kegiatan tersebut dapat dilaksanakan dengan lancar dan menghasilkan kepuasan bathin pada semua peserta didik. Pembina pramuka bertugas dengan sukarela menetapkan posisinya sebagai mitra peserta didik untuk dapat memfungsikan diri peserta didik sebagai subyek pendidikan, karena pada hakikatnya kepramukaan adalah pendidikan sepanjang hayat dan oleh karena itu peserta didik harus disiapkan sejak dini bahwa merekalah yang akan mendidik diri mereka sendiri. Sebagai mitra peserta didik Pembina pramuka bertugas untuk selalu memberikan motivasi, bimbingan, bantuan dan menyediakan fasilitas kegiatan. Peran pelatih pramuka adalah sebagai salah satu wadah untuk mendidik karakter generasi muda memiliki peran vital ditengah-tengah masyarakat. Sedangkan peran siswa yang mengikuti pramuka ialah mengikuti segala aktifitas yang di perintahkan Pembina dan pelatih pada kegiatan yang positif.

Langkah-langkah yang akan dipersiapkan dalam pelaksanaan kegiatan antara lain :

a. Pengarahan Kegiatan

Pengarahan merupakan suatu proses yang dilakukan seorang pendidik yang mana berguna untuk memberikan sesuatu bekal baik

berupa perkataan motivasi maupun dari sikap yang dilakukan seorang pendidik. Dalam proses pelaksanaan kegiatan pasti akan melakukan pengarahan terlebih dahulu agar kegiatan tersebut dapat berjalan dengan baik sesuai yang diharapkan dengan tujuan awal yang sudah di rancang terlebih dahulu. Adapun pengarahan yang akan dilakukan ialah tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan melaksanakan upacara bendera dengan baik dan tertib.



Lingkungan ialah sesuatu yang berada diluar atau disekita makhluk hidup. Melestarikan lingkungan merupakan kebutuhan yang tidak bisa ditunda lagi dan bukan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah melainkan tanggung jawab kita semua. Setiap orang harus melakukan usaha untuk menyelamatkan lingkungan disekitarnya sesuai dengan kapasitas masing-masing. Menjaga kebersihan lingkungan sangatlah berguna karena dengan lingkungan yang bersih tercipta kehidupan yang aman, sejuk dan sehat. Dengan menjaga kebersihan lingkungan maka kita dapat terhindar dari penyakit yang disebabkan oleh lingkungan yang tidak sehat. sedangkan menjaga kebersihan pada lingkungan sekolah dapat mendorong semangat belajar siswa, kebersihan lingkungan juga dapat menjadi keunggulan sekolah.

Sedangkan melaksanakan upacara dengan baik dan tertib akan menumbuhkan nilai-nilai karakter peserta didik. Upacara bendera mempunyai manfaat yang sangat baik bagi upaya menumbuhkan budi pekerti dan karakter generasi bangsa, terutama nilai-nilai kebangsaan

dan ke Bhinekaan. Nilai-nilai tersebut terkandung dalam setiap urutan kegiatan atau tata upacara bendera.⁹ Nilai-nilai tersebut diantaranya adalah :

- 1) Nilai kedisiplinan
- 2) Nilai kepemimpinan
- 3) Nilai patriotisme (kepahlawanan)

Cinta tanah air tidak hanya dilakukan dengan cara melawan para penjajah, tetapi cinta tanah air dapat dilakukan dengan cara menjaga tanah air ini dengan baik merupakan salah satu bentuk kecintaan kepada bangsa ini. Melalui menjaga kebersihan lingkungan dan melaksanakan upacara bendera dengan baik dan tertib salah satu bentuk kecintaan kita pada tanah air. Dalam kegiatan pramuka hal diatas merupakan sesuatu kegiatan yang dilakukan sebagai kegiatan rutinitas, dimana setiap pelaksanaan latihan diawali dengan melakukan upacara pembukaan dan di akhiri dengan melakukan operasi semut atau bisa disebut menjaga kebersihan lingkungan baik itu dalam lingkungan masyarakat maupun lingkungan sekolah.

b. Pelaksanaan Kebersihan Lingkungan Sekolah

Adapun rangkaian kegiatan pelaksanaan Kebersihan Lingkungan Sekolah sebagai berikut:

- 1) Siswa dikumpulkan di lapangan sekolah
- 2) Siswa diberi motivasi sesuai kegiatan yang akan dilaksanakan

⁹Hasil observasi di SMP N 23 Bandar Lampung, pada tanggal 17 februari 2019

- 3) Siswa ditugaskan untuk mengambil peralatan kebersihan yang ada di sekolah
- 4) Siswa diarahkan untuk membersihkan mushola, ruang kelas dan halaman sekolah

Nilai-nilai yang dapat diambil dari kegiatan menjaga kebersihan lingkungan ialah:

- a. Meningkatkan Keimanan Kepada Allah Swt. Karena kebersihan itu sebagian dari pada iman
- b. Nyaman dalam Segala Aktivitas

Jika lingkungan belajar kita bersih, maka kita pun akan merasa nyaman dan tenang untuk memulai aktivitas disekolah.

- c. Terhindar dari Penyakit

Ketika kita berada dalam lingkungan yang bersih, kemungkinan terserang dari penyakit akan jauh lebih kecil, karena dilingkungan sekolah yang bersih kuman dan virus akan lebih sedikit ketimbang dilingkungan yang kotor.¹⁰

4. Membuat aktifitas lebih semangat

Dilingkungan sekolah yang bersih, kita akan jauh lebih aman, nyaman dan tidak mudah loyo. Karena dilingkungan yang bersih kualitas udara dan juga suasana yang bersih.

¹⁰Hasil observasi di SMP N 23 Bandar Lampung, pada tanggal 17 februari 2019

c. Pelaksanaan Upacara Bendera

Adapun rangkaian kegiatan pelaksanaan Upacara Bendera sebagai berikut:

1. Upacara Bendera Hari Senin

- a. Pemimpin upacara (siswa)
- b. Pembina upacara (guru)
- c. Pengibar bendera (siswa)
- d. Pembawa acara (siswa)
- e. Pembawa teks pancasila (siswa)
- f. Pembawa teks UUD 1945 (siswa)
- g. Pembaca doa (siswa)
- h. Dirigen (siswa)
- i. Pemimpin pasukan (siswa)

2. Upacara Pramuka

- a. Pemimpin upacara (siswa)
- b. Pembina upacara (Pembina pramuka)
- c. Pengibar bendera (siswa)
- d. Pembawa acara (siswa)
- e. Pembawa teks pancasila (siswa)
- f. Pembawa teks UUD 1945 (siswa)
- g. Pembawa teks Dasa Darma (siswa)
- h. Pembawa teks Tri Satya (siswa)
- i. Prosesi Adat
- j. Menyanyikan lagu Hyimne Satya Darma Pramuka

Nilai-nilai yang dapat diambil dari kegiatan pelaksanaan upacara bendera ialah:

1) Pengibaran Bendera Merah Putih

Terdapat nilai-nilai luhur yang dapat ditumbuhkan didalam kegiatan pengibaran bendera ini, nilai gotong royong dan kebersamaan yang bisa diambil ketika melaksanakan tugasnya. Mereka harus terbiasa dan bisa mengharmoniskan posisi badan dan gerakan ayunan tangan dan hentakan kaki. ketika pelaksanaan penaikan bendera petugas tidak boleh ada perbedaan gerakan karena kenaikan bendera merah putih merupakan ruh atau kegiatan inti dari pelaksanaan upacara bendera.¹¹

Penulis dapat menyimpulkan pelaksanaan kenaikan bendera merupakan sesuatu hal yang bisa menumbuhkan sifat kecintaan kepada bangsa ini, dimana dari kegiatan tersebut siswa melakukan penghormatan. Nilai penghormatan ini salah satu bentuk kepada menumbuhkan sifat cinta tanah air. Sedangkan dalam Islam menghormati bendera merah putih tidaklah bertentangan karena hal ini merupakan bentuk dari menghargai jasa para pahlawan dan menumbuhkan sifat toleransi dan bertanggung jawab.

2) Mengheningkan Cipta


Ketika mengheningkan cipta, peserta didik diajak untuk mengingat dan menghayati jasa-jasa para pahlawan yang telah gugur merebut kemerdekaan serta seraya mendoakan mereka

¹¹Hasil observasi di SMP N 23 Bandar Lampung, pada tanggal 17 februari 2019 .

yang telah mengorbankan jiwa, raga dan harta. Dengan demikian para peserta didik dapat meneladani jiwa patriotism para pejuangdan kecintaan mereka terhadap bangsa dan negara akan semakin tumbuh dan kuat.

Penulis dapat menarik kesimpulan terkait hal diatas, mengheningkan cipta adalah salah satu alternative agar siswa bisa menghayati betapa besar jasa para pahlawan dan juga mengajarkan siswa agar selalu seraya mendoakan para pendahulu yang begitu besar jasanya kepada negeri ini.

3) Pembacaan Teks Pancasila



Pada kegiatan ini Pembina upacara membacakan teks pncasila kemudian diucap ulang oleh seluruh peserta upacara. Hal ini dimaksudkan agar para peserta upacara dapat mengingat dan mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila dari sila pertama hingga sila kelima. Sehingga dapat menumbuhkan sikap pancasilais di dalam diri dan jiwa peserta didik.¹²

Pancasila memiliki arti lima dasar diamana dari setiap kalimat didalamnya penuh makna salah satunya pancasila pertama kita diwajibkan meyakini bawha Allah Swt merupakan satu-satunya tuhan yang harus kita sembah. Dari kalimat pancasila pertama ini mengajarkan kepada siswa agar selalu senantiasa melaksanakan kewajiban yang sudah diperintahkan oleh negara dan Agama.

¹²Hasil observasi di SMP N 23 Bandar Lampung, pada tanggal 17 februari 2019

4) Pembacaan Teks UUD 1945

Kegiatan ini bertujuan untuk mengingatkan kembali tentang dasar negara Republik Indonesia. Sehingga para peserta didik dapat mengamalkan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

UUD bukan hanya sekedar sebuah bacaan melainkan sebuah kisah para pendahulu akan perjuangan mereka kepada negara ini, membaca dan memahami makna dari UUD tersebut adalah hal yang harus dilakukan agar bisa menumbuhkan generasi-generasi yang memiliki akhlakul karimah atau karakter yang baik.

5) Amanat Pembina Upacara

Didalam kegiatan ini Pembina upacara memberikan amanat atau nasehat kepada peserta upacara, amanat atau nasehat yang disampaikan bisa apa saja yang mengandung nilai-nilai pendidikan dan karakter bangsa. Dengan demikian diharapkan peserta didik dapat terus mengingat dan mengamalkan apa yang dinasehati Pembina upacara.¹³

Amanat merupakan hal yang penting, dimana seorang Pembina dapat mengajak siswa agar selalu senantiasa mencintai tanah air ini, selain itu Pembina juga dapat memberikan masukan atau motivasi kedepannya agar siswa memiliki karakter yang diinginkan oleh bangsa ini. Siswa adalah generasi penerus bangsa ini, ketika menanamkan hal yang baik untuk negara ini maka membuahkan hasil yang baik pula untuk

¹³Hasil observasi di SMP N 23 Bandar Lampung, pada tanggal 17 februari 2019

kedepannya. Kegiatan pramuka salah satu kegiatan pembentukan karakter, karena setiap kegiatan yang dilaksanakan dalam pramuka terdapat nilai-nilai tentang kebangsaan terutama bangsa Indonesia.

D. Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Membentuk Sikap Cinta Tanah Air Melalui Kegiatan Pramuka

Setelah mengetahui bagaimana implementasi dalam Membentuk Sikap Cinta Tanah Air, maka pelaksanaan kegiatan menjaga kebersihan lingkungan dan pelaksanaan upacara bendera dengan khitmat inipun sangatlah berpengaruh terhadap pola pikir, pola sikap, masyarakat dan pergaulan generasi muda saat ini yang mana pada zaman yang modern seperti saat ini budaya asing telah masuk. Seperti yang telah penulis jelaskan sebelumnya bahwa nilai-nilai pendidikan Islam itu ada tiga yaitu: mencakup aspek pendidikan akidah, pendidikan ibadah, dan pendidikan akhlak.

Nilai-nilai pendidikan Islam Dalam menumbuhkan rasa cinta tanah air, segala aktivitas siswa dalam kegiatan pramuka diantaranya ialah:

a. Menjaga Kebersihan Lingkungan

Menjaga kebersihan lingkungan dapat diartikan sebuah keadaan bebas dari kotoran, termasuk di antaranya, debu, sampah, dan bau. Kebersihan merupakan upaya manusia untuk memelihara diri dan lingkungannya dari segala yang kotor dan keji dalam rangka mewujudkan dan melestarikan kehidupan yang sehat dan nyaman.

Kebersihan ialah syarat bagi terwujudnya kesehatan, dan sehat adalah salah satu faktor yang dapat memberikan kebahagiaan. Sebaliknya kotor tidak saja merusak keindahan tetapi juga dapat menyebabkan timbulnya berbagai penyakit, dan sakit merupakan salah satu faktor yang mengakibatkan penderitaan.

Sedangkan dalam Islam Kebersihan mempunyai aspek ibadah dan aspek moral, dan karena itu sering juga dipakai kata “Thaharah” yang artinya bersuci dan lepas dari kotoran. Ajaran kebersihan dalam Islam merupakan konsekuensi dari pada (bersih) supaya ia berpeluang mendekat kepada Allah Swt. Allah Swt memberi peringatan kepada manusia untuk menjaga kebersihan karena bersih itu sangat penting bagi manusia. Hidup bersih menurut Islam mencakup jasmaniah dan rohani, fisik dan mental yang sehat, keimanan dan ketaqwaan yang mantab, perilaku yang terpuji serta lingkungan yang nyaman dan menyenangkan.

Generasi pada saat ini sangatlah kurang menjaga kebersihan dikarenakan pergaulan generasi muda yang mana pada zaman modern seperti saat ini budaya asing telah masuk. Sehingga sangatlah berpengaruh terhadap pola pikir, pola sikap dalam bermasyarakat.

Mencintai tanah air merupakan kewajiban bagi setiap orang, dimana salah satu bentuk kecintaan kita kepada bangsa ini ialah dengan menjaga lingkungan sekitar. Dengan menjaga kebersihan lingkungan maka kita membuat kenyamanan dalam hidup bermasyarakat.

b. Melaksanakan Upacara Bendera

Upacara Bendera adalah serangkaian tindakan atau perbuatan yang ditata dalam suatu keentuan praturan yang dilakukan atau diadakan sehubungan dengan peristiwa penting seperti upacara adat, pemberian tanda penghargaan, peringatan dan upacara lainnya.

Pelaksanaan upacara bendera merupakan kegiatan yang dilaksanakan secara rutin setiap hari senin atau pada saat yang telah ditentukan. Upacara dilaksanakan dilapangan atau ditempat terbuka. Dihadiri oleh peserta didik dan aparatur sekolah. Dilaksanakan dengan tertib dan khidmat oleh seluruh peserta upacara bendera untuk membentuk karakter generasi yang baik.

Upacara didalam pembinaan pendidikan kepramukaan merupakan alat pendidikan yang berkaitan erat dengan proses perkembangan jiwa peserta didik untuk menumbuhkan kesadaran peserta didik sesuai tujuan upacara. Suatu kegiatan upacara akan lebih bermakna setelah mendapat sentuhan kata-kata pengarahan dari Pembina upacara yang mengugah semangat dan jiwa peserta upacara. Disinilah peroses pendidikan melalui kegiatan upacara dalam gerakan pramuka berlangsung.

Tujuan upacara dalam gerakan pramuka adalah membentuk sikap disiplin, menghargai suatu proses berkaitan dengan sejarah, tradisi, perjuangan dan keberhasilan yang dicapai agar peserta didik:

- 1)Memiliki rasa cinta kepada tanah air, bangsa dan negara
- 2)Memiliki rasa tanggung jawab dan disiplin pribadi
- 3)Selalu tertib dalam kehidupan sehari-hari
- 4)Memiliki jiwa gotong royong dan percaya kepada orang lain
- 5)Dapat memimpin dan dipimpin
- 6)Dapat melaksanakan upacara dengan khidmat dan tertib
- 7)Meningkatkan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa

Berdasarkan pemaparan diatas, maka penulis akan memberikan kesimpulan bahwasanya Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam membentuk sifat cinta tanah air melalui kegiatan pramuka di SMP N 23 Bandar Lampung sangat relevan dengan nilai-nilai pendidikan Islam secara umum dan pada Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Syariat Islam khususnya. Karena kegiatan atau perayaan yang dilakukan pun tidak melanggar aturan atau norma agama bahkan sangatlah mendidik generasi muda untuk berperan bekerjasama dalam masyarakat ataupun dalam negara.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada kegiatan penelitian yang penulis lakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

Menanamkan nilai pendidikan Islam untuk membentuk kecintaan pada tanah air melalui kegiatan pramuka merupakan salah satu hal yang sangat tepat.

Dengan adanya pembentukan sikap cinta tanah air pada generasi muda melalui kegiatan pramuka berupa gerakan gabungan antara lain kerja bakti (menjaga kebersihan lingkungan) dan melaksanakan upacara bendera dengan khitmat maka akan menanamkan kecintaan terhadap agama dan bangsa Indonesia.

Adapun nilai pendidikan Islam yang dapat diambil dari kegiatan pramuka ialah menanamkan Nilai kedisiplinan, nilai kepemimpinan, nilai gotong royong, nilai patriotisme, dan nilai mandiri.

Gerakan pramuka memiliki kegiatan yang bermacam-macam diantaranya pelaksanaan upacara, gerakan bersih lingkungan, perkemahan, haiking, ajang perlombaan dan lain sebagainya. Akan tetapi penulis hanya melakukan penelitian kegiatan pelaksanaan upacara dan gerakan bersih lingkungan di karenakan lokasi penelitian lebih merutinitaskan kegiatan tersebut.

B. Saran

Setelah melihat kesimpulan diatas sebagai penutup dalam skripsi ini, maka disini penulis ingin memberikan saran kepada pramuka SMPN 23 Bandar Lampung yaitu :

1. Menanamkan nilai nilai pendidikan Islam dalam membentuk sikap cinta tanah air melalui kegiatan pramuka itu merupakan suatu hal yang diharuskan karena sesuai dengan pedoman pramuka dalam dasa darma pertama yaitu taqwa kepada tuhan yang maha ESA.
2. Menumbuhkan sikap cinta tanah air melalui kegiatan menjaga kebersihan lingkungan dan melaksanakan upacara bendera dengan khitmat merupaka salah satu alternatif siswa untuk kedepannya menjadi generasi yang memiliki karakter yang diinginkan bangsa.
3. Membiasakan siswa melakukan hal yang positif akan berdampak pada keseharian siswa baik dalam ruang lingkup keluarga, sekolah maupun lingkungan masyarakat.
4. Para Pembina dan pelatih pramuka SMP N 23 Bandar Lampung agar bisa melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang lebih mengarahkan kepada hal yang lebih positif.

C. Penutup

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur atas kehadiran Allah Swt. Yang telah mencurahkan rahmat serta hidayahnya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan lancar dan tanpa ada hambatan yang besar, serta tidak lupa penulis haturkan shalawat serta salam kepada baginda Nabi Muhammad Saw. Yang senantiasa dinanti-nantikan syafa'atnya di hari akhir nanti.

Atas segala saran dan kritik dari semua pembaca, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga, semoga Allah SWT dapat memberikan ganjaran yang sesuai dengan amal ibadahnya. Akhirnya penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu serta memberikan motivasi kepada penulis, semoga semua yang diberikan kepada penulis menjadi sebuah amal yang shaleh dan diridhai di sisi Allah Swt. Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Muchtar Ghazali, Abdul Majid, *Ppkn Materi Kuliah Perguruan Tinggi*, Bandung : PT. Remaja Rodakarya, 2016
- Aat Syafaat,Dkk, *Peranan Pendidikan Agama Islam*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2008
- Abi Zakariya Yahya As Syafi'i, *At Tibyan Fi Adab Hamalatil Quran*, Haramain:Jedah
- Adiaksa Dault, *Kursusu Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar*, Jakarta: kwartir Nasional Gerakan Pramuka, 2014
- Andri Bob Sunardi, *BOYMAN Ragam Latih Pramuk*, Bandung : Darma Utama, 2016
- Anna Varida, *Pilar-Pilar Pembangunan Karakter Remaja: Metode Pembelajaran Aklikatif Untuk Guru Sekolah Menengah*, Bandung : Nuansa Candikia, 2004
- Asy-Syerkh Zainuddin bin Abdul Aziz Al-Malibari, terjemah Fathul Muin
- Bukhari Umar, *Hadis Tarbawi Pendidikan Dalam Perspektif Hadis*, Jakarta : Bumi Aksara, 2014
- Bukhori Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Bumi Aksara, 2018
- Depertemen Pendidikan Nasional, *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 Tahun 2007*, Jakarta : Depdiknas
- Depertemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa, 1988
- Haris Herdiansyah, *wawancara,observasi, dan focus groups sebagai instrument penggalan data kualitatif*, Jakarta:RajaGrafindo Persada,2013
- Heri Gunawan, *Pendidikan Islam*, Bandung : PT REMAJA ROSDAKARYA, 2014
- Imam Syafe'I, *Tujuan Pendidikan Islam*, At-Tadzkiyah: Jurnal Pendidikan Islam, Volume 6, November 2018

Irawan Soehartono, *Metodologi Penelitian Sosial Suatu Tehnik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995

Jana T. Anggadridja. dkk, *Kepenggalangan*, Jakarta : Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, 2014

Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya Jus 1-30 Edeisi Baru*, Surabaya : Cv. Pustaka Agung Harapan, 2017

M. Ali Amiruddin, *Upacara Bendera Merah Putih, Antara Nasionalisme dan Pembentukan Karakter*, <https://maliamiruddin57.blogspot.co.id/2014/04/upacara-bendera-merah-putih-antara.html> diambil pada tanggal 15 februari 2019.

M. Arifin, *Ilmu Budaya Dasar*, Bandung : Pustaka Satya, 2001

Majid Irsad Al-Kaylani, *Al-Fikr Al-Tarbawi 'Inda Ibnu Taimiyah*, Al-Madinah Al-Munawwarah Dar At-Tarast, 1986

Media Wacana Press, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*, Yogyakarta : Media Wacana, 2008

Milton Rokeach, *The Nature Of Human Value*, Newyork The Free Press, 1973

Moh. Mutawalli As Sya"rawi, *Tafsir As Sya'rawi*, Nasyr : Dar Ar Raudhah, Juz I.

Muhaimin, Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam*, Bandung : Trigenda Karya, 1993

Muhamad, *Metodologi Penelitian ekonomi islam pendekatan kuantitatif*, Jakarta: Rajawali Pers, 2008

Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2011

Muhammad Musa, *Metodologi penelitian*, Jakarta:FajarAgung,1988

Mulyoto, *Strategi Pembelajaran Di Era Kurikulum 2013*, Jakarta : Prestasi Pustaka Raya, 2013

Nailul Huda, M. Hamim, *Mondok Sebagai Potret Cinta Tnah Air*, Jawa Timur : Santri Salaf Press, 2018

Novan Ardy Wiyani, Barnawi, *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2012

Prasetya Irawan, *Logika Dan Prosedur Penelitian*, PT. Repro Professional, Cet-1

Rahmat,,*Implementasi Nilai-nilai Islam dalam Pendidikan Lingkungan Hidup*,http://uinsuka.info/ejurnal/index.php?option=com_content&task=view&id=90&id=90&Itemid=52.

Ramayulis, *metodelogi pengajaran agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 1990

Rohmat Mulyana, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*, Bandung : CV Alfabeta, 2004

Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations Dan Komunikasi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada 2010, Cet.ke-5

Sugiono, *Metode Penelitian*, Bandung : CV. Alfa Beta, 2017

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta 1989

Sutrisno Hadi, *Metodologi penelitian* (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1996), Jilid I

Syaiful Anwar, *Desain Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta : Idea Press Yogyakarta, 2014

'Umdat al-Qariy oleh Badr al-Din al-'Aini, *Fathul Bari Syarhu Shahihil Bukhori* Karya Ibnu Hajar Al-Asqalani

W. J. S. Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1982

Zakiah Daratjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Pt. Bumi Aksara, 2012

<http://cheetz89.Woedpress.Com/2011/11/04/Hak-Dan-Kewajiban-Sebagai-Warga-Negara-Indonesia> dikutip pada tanggal 15 februari 2019.

<http://juaria-blogspotcom.blogspotcom/2011/05/kebersihan-menurut-ajaran-islam.html> dikutip pada tanggal 15 februari 2019.

<http://kotaramah.blogspot.com/2015/03/menumbuhkan-rasa-cinta-tanah-air-melalui-kegiatan-pramuka.html?m=1> dikutip pada tanggal 15 februari 2019.

<http://www.nusantaramengaji.com/mengenal-pola-khataman-al-quran>. dikutip pada tanggal 10 Februari 2019

<http://www.tutorialto.com/pendidikan/1136-pengertian-kebersihan-lingkungan.html> dikutip tanggal 15 februari 2019.

<https://www.google.co.id/amp/s/gaharuchromeblogspot.wordpress.com/2010/07/15/bab-3-metode-penelitian/amp/>.(dikutip pada tanggal 09 Februari 2019)

<https://www.matapendidikan.com>.dikutip pada tanggal 15 februari 2019

<https://www.Temukanpengertian.com/2018/05/pengertian-nilai-dan-macam-macam-nilai.html?m=I>.dikutip pada tanggal 15 februari 2019.

